

PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31
Desember 2013 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 /

*As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31,
2013 and for the Three-Months Periods Ended March 31, 2015 and 2014*



dutapertiwi

developer and real estate

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : LIE JANI HARJANTO |
| Alamat Kantor/Office address | : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : 021-50368368 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : HANDOKO WIBOWO |
| Alamat Kantor/Office address | : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : Jl. Jeruk Bali II No. 30 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : 021-50368368 |
| Jabatan/Title | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
DECEMBER 31, 2014 AND
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2015 AND 2014
PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries**

We, the undersigned:

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the three-months periods ended March 31, 2015 and 2014.
- The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
 - The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2015 / April 29, 2015



Lie Jani Harjanto
Direktur Utama/President Director

Handoko Wibowo
Direktur/Director

member of



sinarmas land

		31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 49/ As Restated - Note 49)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 49/ As Restated - Note 49)	
Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015			
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,3,4,26,43,44,48,49	1.407.133.389.145	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703 Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,26,30,43,44,49	50.122.768.795	47.821.605.223	38.655.793.611 Short-term investments
Investasi Mudharabah	2,6,43	-	-	352.512.000.000 Investment in Mudharabah
Piutang usaha	2,3,7,26,44,48			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	43	21.053.366.069	20.412.481.585	30.670.386.119 Related parties
Pihak ketiga		25.276.082.368	23.998.122.932	29.700.876.640 Third parties
Piutang lain-lain	2,3,8,26,43,44,48,49	14.246.197.297	17.680.008.273	6.511.046.639 Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 22.945.087.338 dan Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,9,16,43	1.937.083.065.117	1.922.464.585.786	1.582.240.538.260 Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 22,945,087,338 and Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Perlengkapan	2	3.776.505.063	3.273.390.498	1.259.723.848 Supplies
Uang muka	10,49	151.752.131.212	98.664.259.314	83.646.015.688 Advances
Pajak dibayar dimuka	2,11,41,49	87.108.210.110	88.056.303.435	73.796.870.913 Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2,12,43	3.392.226.397	2.518.161.033	1.673.545.737 Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.700.943.941.573	3.538.979.509.458	3.221.396.610.158 Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	2,3,13,26,44,49	299.362.793.148	293.411.009.464	156.242.474.886 Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	2,3,7,26,44	16.907.135	19.634.408	- Trade accounts receivable - third parties
Tanah yang belum dikembangkan	2,14	2.900.242.130.058	2.871.494.972.768	2.852.165.997.018 Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 397.890.638.557 dan Rp 389.158.065.183 dan Rp 363.060.649.297 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,15,36,40,43	282.384.193.802	265.105.374.809	164.009.364.927 Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 397,890,638,557 and Rp 389,158,065,183 and Rp 363,060,649,297 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 354.679.237.220 dan Rp 344.809.284.228 dan Rp 303.808.991.632 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,9,16,34,35,43,45	1.149.806.006.557	1.152.223.154.562	1.070.459.925.589 Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 354,679,237,220 and Rp 344,809,284,228 and Rp 303,808,991,632 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Goodwill	2,17	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297 Goodwill
Aset lain-lain		250.000.000	250.000.000	250.000.000 Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.641.364.962.997	4.591.807.078.308	4.252.430.694.717 Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		8.342.308.904.570	8.130.786.587.766	7.473.827.304.875 TOTAL ASSETS

		31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 49/ As Restated - Note 49)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 49/ As Restated - Note 49)	
Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,3,18,25,39,44	227.000.000.000	200.000.000.000	- Short-term bank loan
Utang Mudharabah	2,19	-	27.000.000.000	- Mudharabah loan
Utang usaha - pihak ketiga	2,3,20,26,44	36.561.437.198	16.761.307.110	13.311.085.852 Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	2,21,41,49	25.557.450.662	26.040.829.957	15.016.111.504 Taxes payable
Beban akrual	2,3,22,26,43,44,49	38.085.842.322	41.744.651.398	35.875.122.633 Accrued expenses
Setoran jaminan	2,3,23,26,43,44,48	100.712.863.105	93.824.900.662	87.984.051.939 Security deposits
Uang muka diterima	2,24,43,49	647.135.105.370	642.890.510.468	753.737.434.166 Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,9,25,26,39,43,44	1.024.000.000	1.024.000.000	- Current portion of long-term bank loan
Liabilitas lain-lain	2,3,26,44	11.763.293.760	10.878.569.491	11.307.006.462 Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.087.839.992.417	1.060.164.769.086	917.230.812.556 Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,9,25,26,39,43,44	102.004.000.000	101.986.888.224	32.668.511.072 Long-term bank loan - net of current portion
Setoran jaminan	2,3,23,26,43,44,48	6.789.769.108	6.612.436.503	8.226.581.552 Security deposits
Uang muka diterima	2,24,43	649.235.539.847	616.817.172.448	367.959.274.731 Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,37	97.608.378.504	94.272.927.110	92.140.228.888 Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		855.637.687.459	819.689.424.285	500.994.596.243 Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.943.477.679.876	1.879.854.193.371	1.418.225.408.799 Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar -				Authorized -
3.000.000.000 saham				3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
1.850.000.000 saham	27	925.000.000.000	925.000.000.000	1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	28	428.109.824.645	428.109.824.645	428.109.824.645 Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	29	1.940.227.326	1.940.227.326	- Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	2,5,30	6.457.421.423	6.620.082.729	4.535.847.548 Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2,31,37	1.839.888.772	1.706.630.362	6.989.718.441 Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	9.589.383.000	9.589.383.000	7.589.383.000 Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.628.537.637.398	3.511.289.912.986	2.930.806.534.755 Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.001.474.382.564	4.884.256.061.048	4.303.031.308.389 Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2,33	1.397.356.842.130	1.366.676.333.347	1.752.570.587.687 Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		6.398.831.224.694	6.250.932.394.395	6.055.601.896.076 Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.342.308.904.570	8.130.786.587.766	7.473.827.304.875 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN USAHA	366.022.798.177	2,34,43	447.349.881.814	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	90.634.228.751	2,16,35	117.016.705.290	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	275.388.569.426		330.333.176.524	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,36,43,49		OPERATING EXPENSES
Penjualan	45.947.937.586		36.324.492.784	Selling
Umum dan administrasi	103.949.192.504	15	75.269.221.800	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	149.897.130.090		111.593.714.584	Total Operating Expenses
LABA USAHA	125.491.439.336		218.739.461.940	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	14.590.281.680	2,5,38,43,49	10.747.411.077	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	16.371.519.382	2,49	(8.314.608.700)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil mudharabah	-	2,43	2.673.195.867	Mudharabah profit sharing income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	103.370.180	2,38,39	167.041.912	Effect of discounting financial assets and liabilities
Laba penjualan aset tetap	5.600.000	2,15	1.700.000	Gain on sale of property and equipment
Beban utang mudharabah	(470.625.000)	2,26,43	(414.000.000)	Mudharabah loan expense
Beban bunga	(7.423.762.087)	2,18,24,39,43	(879.820.333)	Interest expense
Lain-lain - bersih	22.679.895.131	2,40,43,49	25.346.526.918	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih	45.856.279.286		29.327.446.741	Other Income - net
EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	6.005.155.817	2,13,45,49	11.053.386.242	SHARE IN NET INCOME OF INVESTEEES
LABA SEBELUM PAJAK	177.352.874.439		259.120.294.923	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	24.881.621.667	2,41	27.550.712.302	CURRENT TAX EXPENSE
LABA BERSIH	152.471.252.772		231.569.582.621	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Posts to be unclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti netto	204.182.710		(4.560.188.310)	Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Posts to be reclassified to profit loss
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	(267.905.183)	5	2.465.829.862	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah	(63.722.473)		(2.094.358.448)	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	152.407.530.299		229.475.224.173	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih teratribusikan pada:		2,33		Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	117.247.724.412		206.035.714.516	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	35.223.528.360		25.533.868.105	Non-controlling interests
Jumlah	152.471.252.772		231.569.582.621	Total
Laba komprehensif teratribusikan pada:		2,33		Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	117.218.321.516		203.057.907.714	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	35.189.208.783		26.417.316.459	Non-controlling interests
Jumlah	152.407.530.299		229.475.224.173	Total
LABA PER SAHAM DASAR	63,38	2,42	111,37	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Laba Belum Diresalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Pengukuran Kembali atas Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto / Remeasurement of Liabilities (Assets) of Net Defined Benefit	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaan/nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan/nya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 sebelum penyesuaian	925.000.000.000	428.109.824.645	4.535.847.548	-	-	7.589.383.000	2.927.240.101.386	4.292.475.156.579	1.752.576.823.099	6.045.051.979.678	Balance as of January 1, 2014 before adjustment
Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"	31	-	-	-	6.989.718.441	-	3.566.433.369	10.556.151.810	(6.235.412)	10.549.916.398	Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit"
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penyesuaian	925.000.000.000	428.109.824.645	4.535.847.548	-	6.989.718.441	7.589.383.000	2.930.806.534.755	4.303.031.308.389	1.752.570.587.687	6.055.601.896.076	Balance as of January 1, 2014 after adjustment
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	206.035.714.516	206.035.714.516	25.533.866.105	231.569.582.621	Net income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	31	-	-	-	(4.658.741.868)	-	-	(4.658.741.868)	98.553.558	(4.560.188.310)	Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	-	1.680.935.066	-	-	-	1.680.935.066	784.894.796	2.465.829.862	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	(4.658.741.868)	-	206.035.714.516	203.057.907.714	26.417.316.459	229.475.224.173	Total comprehensive income
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	-	(38.823.349.500)	(38.823.349.500)	Dividends
Transaksi dengan pihak nonpengendali	29	-	-	-	3.608.445.954	-	-	3.608.445.954	-	3.608.445.954	Transaction with non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisi	1.33	-	-	-	-	-	-	-	147.000.000.000	147.000.000.000	Non-controlling interests in a newly acquired subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	925.000.000.000	428.109.824.645	6.216.782.614	3.008.445.954	2.330.976.573	7.589.383.000	3.136.842.249.271	4.509.697.662.057	1.987.164.554.646	6.396.862.216.703	Balance as of Maret 31, 2014
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	925.000.000.000	428.109.824.645	6.620.082.729	1.940.227.326	1.706.630.362	9.589.383.000	3.511.289.912.986	4.884.256.061.048	1.366.676.333.347	6.250.932.394.395	Balance as of January 1, 2015
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	117.247.724.412	117.247.724.412	35.223.528.360	152.471.252.772	Net income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	31	-	-	-	133.258.410	-	-	133.258.410	70.924.300	204.182.710	Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	-	(162.661.306)	-	-	-	(162.661.306)	(105.243.877)	(267.905.183)	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	133.258.410	-	117.247.724.412	117.218.321.516	35.189.208.783	152.407.530.299	Total comprehensive income
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	-	(4.508.700.000)	(4.508.700.000)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	925.000.000.000	428.109.824.645	6.457.421.423	1.940.227.326	1.839.888.772	9.589.383.000	3.628.537.637.398	5.001.474.382.664	1.397.356.842.130	6.398.831.224.694	Balance as of Maret 31, 2015
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 sebelum penyesuaian	925.000.000.000	428.109.824.645	4.535.847.548	-	-	7.589.383.000	2.927.240.101.386	4.292.475.156.579	1.752.576.823.099	6.045.051.979.678	Balance as of January 1, 2014 before adjustment
Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"	31	-	-	-	6.989.718.441	-	3.566.433.369	10.556.151.810	(6.235.412)	10.549.916.398	Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit"
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penyesuaian	925.000.000.000	428.109.824.645	4.535.847.548	-	6.989.718.441	7.589.383.000	2.930.806.534.755	4.303.031.308.389	1.752.570.587.687	6.055.601.896.076	Balance as of January 1, 2014 after adjustment
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	582.433.570.135	582.433.570.135	116.518.819.294	698.952.189.429	Net income
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	-	2.084.235.181	-	-	-	2.084.235.181	925.785.902	3.010.021.083	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	31	-	-	-	(5.234.131.679)	-	-	(5.234.131.679)	(113.718.378)	(5.347.850.057)	Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	(5.234.131.679)	-	582.433.570.135	579.283.673.637	117.330.686.818	696.614.360.455	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	32	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pengurangan modal ditempatkan dan diterima pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(500.000.017.220)	(500.000.017.220)	Reduction in issued and paid-up capital stock of subsidiaries
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	-	(41.077.699.500)	(41.077.699.500)	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	(3.401.727.326)	(3.401.727.326)	Non-controlling interests in a subsidiary
Transaksi dengan pihak nonpengendali	29	-	-	-	1.940.227.326	(280.480)	42.833	1.939.969.779	237.547	1.940.227.326	Transaction with non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisi	1.33	-	-	-	-	(48.675.920)	-	48.765.163	1.089.243	41.255.354.984	Non-controlling interests in a newly acquired subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	925.000.000.000	428.109.824.645	6.620.082.729	1.940.227.326	1.706.630.362	9.589.383.000	3.511.289.912.986	4.884.256.061.048	1.366.676.333.347	6.250.932.394.395	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	445.289.186.315	327.234.410.661	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(16.819.034.142)	(11.483.394.435)	Selling expenses
Gaji	(61.651.608.702)	(39.290.200.391)	Salaries
Kontraktor	(74.464.846.562)	(93.994.773.489)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(112.305.321.234)	(93.457.330.592)	General, administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	180.048.375.675	89.008.711.754	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(72.555.800.509)	(67.568.011.816)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak penghasilan	(20.396.348.743)	(13.830.985.114)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	87.096.226.423	7.609.714.824	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	16.071.247.137	12.870.521.894	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	5.600.000	1.700.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan investasi	(2.569.068.755)	(319.587.975)	Placement in investments
Pencairan investasi mudharabah	-	282.000.000.000	Proceeds from withdrawal of investment in mudharabah
Penerimaan dividen	-	5.503.100.000	Dividends received
Penerimaan bagi hasil	-	3.143.390.118	Profit sharing received
Perolehan properti investasi	(7.298.684.787)	(6.949.382.013)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(8.267.828.803)	(28.111.752.002)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.058.735.208)	268.137.990.022	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	27.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	17.111.776	130.477.049.764	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan setoran modal entitas anak	-	147.000.000.000	Proceeds from issuance of shares by subsidiary
Uang muka penurunan modal	-	(154.596.472.645)	Advance of reduction in capital
Pembayaran beban utang mudharabah	(625.875.000)	-	Mudharabah loan expense paid
Pembayaran dividen	(4.508.700.000)	(38.823.349.500)	Dividends paid
Pembayaran bunga	(6.753.426.629)	(786.527.778)	Interest paid
Pembayaran utang mudharabah	(27.000.000.000)	-	Mudharabah loan paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.870.889.853)	83.270.699.841	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	73.166.601.362	359.018.404.687	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	19.876.196.404	(5.574.002.762)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.407.133.389.145	1.374.174.214.628	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk ("the Company" or "the Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are in incorporated and conduct their operations in Indonesia.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek PerusahaanPenawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and BondsShares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
					31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
					%	%	%
Pemilikan Langsung/Direct Investments							
Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53,52	53,52	53,52
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Plaza BII	1997	74,11	74,11	74,11
Wijaya Pratama Raya **	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	64,84	64,84	64,25
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	100,00
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	80,00	80,00	100,00
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	100,00
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	***	100,00	100,00	80,00
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100,00	100,00	100,00
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	***	100,00	100,00	100,00
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	100,00	100,00	100,00
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	100,00	100,00	100,00
Phinisindo Zamrud Nusantara ***	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	77,48	77,48	-
Duta Semesta Mas	Jakarta	-	-	***	100,00	100,00	100,00
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	***	100,00	100,00	100,00
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100,00	100,00	100,00
Anekagriya Buminusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	100,00
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	100,00
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	100,00
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	100,00	100,00	100,00
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100,00	100,00	100,00
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	100,00
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	100,00
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	-	-	***	98,67	98,67	98,67
Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP							
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena Hiburan	Go Wet	2015	53,52	53,52	53,52

* Tidak diaudit/Unaudited

** Diakuisisi pada tahun 2013/Acquired in 2013

*** Dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tahun 2013/Accounted for using the equity method in 2013

**** Belum beroperasi komersial/No commercial operation

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
					31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Pemilikan Langsung/Direct Investments							
Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	1.252.007.318.678	1.222.569.537.563	1.079.545.434.840
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Plaza BII	1997	889.634.450.089	834.317.410.872	748.309.342.662
Wijaya Pratama Raya **	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	601.580.942.586	600.948.244.423	585.742.739.663
Mekayasa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	517.265.572.066	522.842.001.076	586.387.650.713
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	512.543.630.180	498.662.802.005	323.778.543.226
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	435.778.183.370	404.508.060.674	533.266.751.764
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	***	431.302.420.086	430.896.095.893	244.302.081.146
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	295.462.327.294	259.362.198.458	289.825.266.662
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	***	290.228.788.330	290.063.234.720	214.101.163.606
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	258.037.272.213	233.134.799.225	208.250.248.165
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	205.360.976.542	216.976.580.938	263.281.063.230
Phinisindo Zamrud Nusantara ***	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	192.954.133.757	205.805.549.950	-
Duta Semesta Mas	Jakarta	-	-	***	140.915.007.380	122.539.074.026	120.584.152.210
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	***	125.610.711.114	125.574.857.374	107.383.440.799
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	124.645.136.399	127.261.010.950	104.462.379.657
Anekagriya Bumi Nusantara	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	109.057.655.763	108.420.157.516	118.731.224.585
Saranapapan Ekasejahtera	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	65.452.427.643	65.162.338.898	86.535.252.188
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	38.481.213.433	38.493.426.160	58.062.521.430
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	38.174.347.770	36.198.172.773	38.493.763.582
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	36.340.710.133	40.142.800.098	29.026.237.979
Kanaka Grahasari	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	19.309.995.597	18.380.750.021	37.400.191.730
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	3.090.909.694	3.048.406.077	2.906.765.328
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	-	-	***	120.795.250	120.669.580	118.564.967
Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP							
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena Hiburan	Go Wet	2015	188.289.188.598	166.562.546.010	83.684.228.798

* Tidak diaudit/Unaudited

** Diakuisisi pada tahun 2013/Acquired in 2013

*** Dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tahun 2013/Accounted for using the equity method in 2013

**** Belum beroperasi komersial/No commercial operation

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2014

PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

Pada tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

Acquisition of a Subsidiary in 2014

PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

On February 27, 2014, the Company purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of the Company, for Rp 88,000,000. This transaction increased the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan Perusahaan memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui Perusahaan sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 13a).

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Company in June 2014. Prior obtaining control over PZN, the Company accounted for the investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 13a).

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas anak yang diakuisisi	(31.283.372.798)	Less cash balance of acquired subsidiary
Arus kas - bersih	<u>(26.283.372.798)</u>	Cash outflow - net

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid for PZN and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	5.000.000.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>70.824.331.174</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u><u>75.824.331.174</u></u>	Purchase consideration - net

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan Perusahaan sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Keuntungan yang timbul atas penilaian kembali tersebut sebesar Rp 30.738.122.242 telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of the Company in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. The gain on remeasurement amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.988.396.128	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan real estat	86.339.000.000	Real estate inventories
Properti investasi	84.639.836.592	Investment properties
Jumlah Aset	204.967.232.720	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Uang muka diterima	15.929.764.388	Advances received
Liabilitas lain-lain	5.826.998.116	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	21.756.762.504	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	(75.824.331.174)	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	66.132.765.669	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi PZN tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

The gain on acquisition of PZN (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2013

Acquisition of a Subsidiary in 2013

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 13 tanggal 23 September 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 86.731.096 lembar saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), dengan kepemilikan sebesar 64,25% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak September 2013.

Based on Notarial Deed of Takeover No. 13 dated September 23, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 86,731,096 shares of stock of PT Wijaya Pratama Raya (WPR), representing ownership interest of 64.25%. Accordingly, the financial statements of WPR were consolidated with that of the Company starting in September 2013.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	283.213.543.904	Cash consideration
Dikurangi saldo kas anak yang diakuisisi	(27.266.023.205)	Less cash balance of acquired subsidiary
Arus kas - bersih	255.947.520.699	Cash outflow - net

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	27.266.023.205	Cash and cash equivalents
Properti investasi	518.847.055.308	Investment properties
Aset lain-lain	41.414.057.419	Other assets
Jumlah Aset	587.527.135.932	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Uang muka diterima	17.144.705.410	Advances received
Liabilitas lain-lain	6.146.868.642	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	23.291.574.052	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	564.235.561.880	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(201.740.979.035)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	(283.213.543.904)	Purchase consideration
Keuntungan dari akuisisi saham	79.281.038.941	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi WPR tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

The gain on acquisition of WPR (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Biaya terkait akuisisi sebesar Rp 120.000.000 dibukukan pada akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Acquisition-related costs of Rp 120,000,000 had been charged to general and administrative expenses in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Setelah akuisisi tersebut, Grup berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar real estat, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

As a result of the above mentioned acquisitions, the Group is expected to further increase its presence in real estate market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Changes in Ownership Interest

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 29).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 29).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendirian Perusahaan Baru

Berdasarkan Akta pendirian PT Putra Tirta Wisata (PTW) No. 25 tanggal 19 Juni 2013 dari Hermanto S.H., notaris di Bekasi, PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, Perusahaan dan pihak ketiga menempatkan modal disetor di PTW masing-masing sebesar Rp 49.500.000.000, Rp 267.580.000 dan Rp 232.420.000 atau masing-masing mencerminkan 99.000.000, 535.160 dan 464.840 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500 per saham.

Establishment of New Companies

Based on Deed of Establishment of PT Putra Tirta Wisata (PTW) No. 25 dated June 19, 2013 of Hermanto S.H., a public notary in Bekasi, PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, the Company and a third party, placed paid-up capital in PTW amounting to Rp 49,500,000,000, Rp 267,580,000 and Rp 232,420,000, respectively, or representing 99,000,000 shares, 535,160 shares and 464,840 shares, respectively, with nominal value of Rp 500 per share.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 24 tanggal 20 Mei 2014 dan No. 28 tanggal 30 Mei 2013, keduanya dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja
Komisaris : Hendrianto Kenanga
Welly Setiawan Prawoko

Komisaris Independen : Teddy Pawitra : Independent Commissioners
Susiyati Bambang
Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto : President Director
Wakil Direktur Utama : Michael Jackson Purwanto : Vice President Directors
Widjaja
Teky Mailoa
Direktur : Stevanus Hartono : Directors
Adjiputro
Hermawan Wijaya
Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen : Independent Director
(Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo (Non-affiliated Director)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
Edwin Hidayat

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 24 dated May 20, 2014 and No. 28 dated May 30, 2013, respectively, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Directors

President Director
Vice President Directors

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Audit Committee follows:

Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada periode 2015, tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 2.898.000.000, Rp 11.592.000.000 dan Rp 11.238.000.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 2,898,000,000, Rp 11,592,000,000 and Rp 11,238,000,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 452 karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit), 548 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) dan 568 karyawan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 2.147, 2.401 dan 2.681 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 (tidak diaudit) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 452 employees as of March 31, 2015 (unaudited), 548 employees as of December 31, 2014 (unaudited) and 568 employees as of January 1, 2014/December 31, 2013 (unaudited). The total number of employees of the Group is 2,147, 2,401 and 2,681 as of March 31, 2015, December 31, 2014 (unaudited) and January 1, 2014/December 31, 2013 (unaudited), respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies****a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian****a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2015 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 13.084, Rp 12.440 dan Rp 12.189 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,084, Rp 12,440 and Rp 12,189, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become parties to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2); dan
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost, net of impairment.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in an active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices included in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2); and
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized in its entirety is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement in its entirety. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement in its entirety requires judgment, considering factors specific to the asset or liability.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi "Hari ke-1") dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi "Hari ke-1" yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and 1 Januari 2014/December 31, 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual milik entitas anak", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual milik entitas anak".

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 31, 2014/December 31, 2013, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposit, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of AFS securities of subsidiaries" until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain on increase in value AFS securities of a subsidiary".

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental (RO) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, masing-masing pada Reksa Dana Simas Satu dan obligasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART).

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and 1 Januari 2014/December 31, 2013, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental (RO) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, in Simas Satu mutual funds and bond of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), respectively.

Investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13b disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks as disclosed in Note 13b are carried at cost.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Liabilities and Equity Instruments**Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan**Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Liabilities**Other Financial Liabilities**

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group's short-term bank loan, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loan and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;</p> <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;</p> <p>b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|---|--|

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. **Persediaan**

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

i. **Inventories**

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Persediaan dari Hotel**Hotel inventories**

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

j. Investasi dalam Saham

Investasi pada PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Itomas Kembangan Perdana dan BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas-entitas berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas-entitas setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi komprehensif konsolidasian, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas-entitas setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas-entitas sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas-entitas, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas-entitas.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas-entitas telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas-entitas tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "Ekuitas pada laba/(rugi) bersih dalam saham" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas-entitas tersebut dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas-entitas tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas-entitas dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

j. Investments in Shares

Investments in PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Itomas Kembangan Perdana and BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in these companies is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of these companies post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in these companies equals or exceeds its interest in these companies, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of these companies.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in these companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of these companies and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "Share in net income of investees" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and these companies are eliminated to the extent of its interest in these companies. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform these companies accounting policies with the policies adopted by the Group.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas-entitas tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas-entitas tersebut.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas-entitas tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Investasi Mudharabah

Dana mudharabah yang diinvestasikan oleh Perusahaan/entitas anak, sebagai pemilik dana, diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas kepada pengelola dana. Pada tanggal pelaporan, investasi mudharabah diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.

Bagi hasil atas investasi mudharabah yang telah diterima dibukukan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagi hasil atas investasi mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan oleh penerima dana, jika ada, diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and these companies are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in these companies.

Dilution gains or losses arising from investments in these companies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Investment in Mudharabah

Mudharabah fund invested by the Company/subsidiaries, as the owner of the funds, is recognized as investment in mudharabah when cash payments were made to the fund manager. At the reporting date, investments in mudharabah are measured at the amount paid.

Profit sharing from investment in mudharabah that has been received is recorded as profit sharing income in the consolidated statement of comprehensive income. Profit sharing from investment in mudharabah which has been accounted for but not yet delivered by the beneficiary, if any, is recognized as receivable in the consolidated financial statements.

l. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Bangunan
 Sarana pelengkap bangunan
 Perbaikan aset yang disewa
 Mesin-mesin
 Inventaris
 Kendaraan

20 – 30
 5
 5
 8
 4 – 8
 5

Tahun/Years

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Buildings
 Building improvements
 Leasehold improvements
 Machines
 Furniture and fixtures
 Transportation equipment

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization, and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Properti Investasi

Kepemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Pengukuran setelah pengakuan awal properti investasi adalah menggunakan metode biaya.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. After initial recognition, investment properties are measured using the cost model.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Utang Mudharabah

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad mudharabah diakui sebagai utang mudharabah sebesar jumlah kas diterima. Pada tanggal pelaporan, utang mudharabah diukur sebesar nilai tercatatnya.

Beban bagi hasil mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana, jika ada, diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Mudharabah Loan

Funds received from the owner of the funds in mudharabah are recognized as temporary syirkah funds equivalent to the amount received. At the reporting date, the mudharabah loan is measured at its carrying value.

Mudharabah loan expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

r. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statement of comprehensive income.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

s. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

s. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban***Pengakuan Pendapatan***

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

u. Revenue and Expense Recognition***Revenue Recognition***

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above condition is not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah dijual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category classified as loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs directly attributable to financial liabilities.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

x. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to the final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as either prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is most likely that it will be utilized to reduce future taxable income.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, maka liabilitas pajak dicatat sebesar selisih antara nilai Surat Ketetapan Pajak dengan nilai yang akan diajukan banding.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, then the difference between the amount of Tax Assessment Letter and the amount of the appeal is recorded in tax obligations.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

cc. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of the Company determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

d. Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

c. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	January 1, 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.407.133.389.145	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	8.796.409.284	6.227.340.529	71.550.000	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	46.346.355.572	44.430.238.925	60.371.262.759	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	14.246.197.297	17.680.008.273	6.511.046.639	Other accounts receivable
Jumlah	<u>1.476.522.351.298</u>	<u>1.382.428.179.106</u>	<u>1.087.683.672.101</u>	Total

f. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

g. Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

g. Income Taxes

Uncertainty on interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination is become uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. Allowance for Impairment of AFS equity Investment

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 diungkapkan pada Catatan 9.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are set out in Note 9.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are set out in Notes 15 and 16, respectively.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 diungkapkan pada Catatan 17.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 37.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/Decemebr 31, 2013 is set out in Note 17.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/Decemebr 31, 2013 are set out in Notes 14, 15, and 16.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/Decemebr 31, 2013, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 37.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Kas	2.977.868.000	2.854.868.000	3.177.868.000
Bank			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 43)			
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	11.301.041.718	8.586.088.619	5.970.441.817
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah (BS-Syariah)	56.663.690	531.242.667	25.212.732
Jumlah	11.357.705.408	9.117.331.286	5.995.654.549
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	64.641.825.672	65.538.221.202	44.397.147.225
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	44.155.204.869	60.172.990.330	40.670.988.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	17.329.125.479	20.853.288.650	5.487.840.304
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	14.305.168.979	14.923.201.227	10.242.969.961
PT Bank Permata Tbk (Permata)	8.680.919.942	4.913.038.692	1.134.526.072
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	9.968.051.714	4.057.695.630	627.301.145
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	3.194.633.265	2.765.879.281	1.609.742.927
PT Bank Mega Tbk (Mega)	2.796.340.975	1.735.773.176	1.052.950.235
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	2.513.600.880	818.175.122	1.378.526.774
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	843.642.859	569.729.298	923.753.163
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	151.344.673	239.519.612	415.674.319
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	114.018.820	77.858.226	745.235.977
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	1.794.411
Jumlah	168.693.878.127	176.665.370.446	108.688.450.542
Sub jumlah - Rupiah	180.051.583.535	185.782.701.732	114.684.105.091
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			
Pihak berelasi (Catatan 43)			
BS-Syariah	635.134.649	9.525.220.647	721.815.637
BS	166.012.682	4.460.646.753	390.958.396
Jumlah	801.147.331	13.985.867.400	1.112.774.033
Pihak ketiga			
BII	7.231.215.230	7.836.403.021	3.528.980.014
BCA	999.748.702	1.680.598.470	29.560.946
OCBC NISP	1.246.450.879	1.509.480.484	936.884.917
BMI	401.432.297	1.182.249.457	460.401.568
BRI	83.008.429	79.381.133	388.381.764
Jumlah	9.961.855.537	12.288.112.565	5.344.209.209
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	10.763.002.868	26.273.979.965	6.456.983.242
Jumlah - Bank	190.814.586.403	212.056.681.697	121.141.088.333
Deposito Berjangka			
Rupiah			
Pihak ketiga			
BDI	323.500.000.000	308.000.000.000	244.750.000.000
BII	99.360.000.000	183.360.000.000	102.440.000.000
Permata	193.700.000.000	132.300.000.000	89.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	67.350.000.000	88.600.000.000	62.350.000.000
Panin	62.400.000.000	33.000.000.000	150.500.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
OCBC NISP	1.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
BM	31.000.000.000	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	48.900.000.000
BRI	-	-	24.000.000.000
Sub jumlah - Rupiah	781.810.000.000	750.760.000.000	727.440.000.000

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Cash on Hand	2.977.868.000	2.854.868.000	3.177.868.000
Cash in Banks			
Rupiah			
Related parties (Note 43)			
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	11.301.041.718	8.586.088.619	5.970.441.817
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit (BS-Syariah)	56.663.690	531.242.667	25.212.732
Subtotal	11.357.705.408	9.117.331.286	5.995.654.549
Third parties			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	64.641.825.672	65.538.221.202	44.397.147.225
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	44.155.204.869	60.172.990.330	40.670.988.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	17.329.125.479	20.853.288.650	5.487.840.304
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	14.305.168.979	14.923.201.227	10.242.969.961
PT Bank Permata Tbk (Permata)	8.680.919.942	4.913.038.692	1.134.526.072
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	9.968.051.714	4.057.695.630	627.301.145
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	3.194.633.265	2.765.879.281	1.609.742.927
PT Bank Mega Tbk (Mega)	2.796.340.975	1.735.773.176	1.052.950.235
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	2.513.600.880	818.175.122	1.378.526.774
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	843.642.859	569.729.298	923.753.163
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	151.344.673	239.519.612	415.674.319
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	114.018.820	77.858.226	745.235.977
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	1.794.411
Subtotal	168.693.878.127	176.665.370.446	108.688.450.542
Subtotal - Rupiah	180.051.583.535	185.782.701.732	114.684.105.091
U.S. Dollar (Note 48)			
Related parties (Note 43)			
BS-Syariah	635.134.649	9.525.220.647	721.815.637
BS	166.012.682	4.460.646.753	390.958.396
Subtotal	801.147.331	13.985.867.400	1.112.774.033
Third parties			
BII	7.231.215.230	7.836.403.021	3.528.980.014
BCA	999.748.702	1.680.598.470	29.560.946
OCBC NISP	1.246.450.879	1.509.480.484	936.884.917
BMI	401.432.297	1.182.249.457	460.401.568
BRI	83.008.429	79.381.133	388.381.764
Subtotal	9.961.855.537	12.288.112.565	5.344.209.209
Subtotal - U.S. Dollar	10.763.002.868	26.273.979.965	6.456.983.242
Total - Cash in banks	190.814.586.403	212.056.681.697	121.141.088.333
Time Deposits:			
Rupiah			
Third parties			
BDI	323.500.000.000	308.000.000.000	244.750.000.000
BII	99.360.000.000	183.360.000.000	102.440.000.000
Permata	193.700.000.000	132.300.000.000	89.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	67.350.000.000	88.600.000.000	62.350.000.000
Panin	62.400.000.000	33.000.000.000	150.500.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
OCBC NISP	1.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
BM	31.000.000.000	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	48.900.000.000
BRI	-	-	24.000.000.000
Subtotal - Rupiah	781.810.000.000	750.760.000.000	727.440.000.000

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)				U.S. Dollar (Note 47)
Pihak ketiga				Third parties
BDI	356.673.168.000	300.450.880.000	58.647.373.500	BDI
PT Bank UOB Indonesia Tbk	55.278.069.418	36.966.124.669	34.553.718.031	PT Bank UOB Indonesia Tbk
BII	11.579.697.324	11.002.037.013	66.140.454.839	BII
BCA	8.000.000.000	-	-	BCA
BRI	-	-	7.313.400.000	BRI
OCBC NISP	-	-	2.315.910.000	OCBC NISP
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	431.530.934.742	348.419.041.682	168.970.856.370	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	1.213.340.934.742	1.099.179.041.682	896.410.856.370	Total - Time deposits
Jumlah	1.407.133.389.145	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:				Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	1,36% - 11,50%	11,50% - 5,50%	2,50% - 10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 3,00%	0,80% - 3,50%	0,20% - 3,94%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

These consist of Rupiah denominated investments, follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 42)				Related parties (Note 42)
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Obligasi				Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	(387.000.000)	-	(1.485.000.000)	Net unrealized loss on decline in fair value - net
Jumlah	29.613.000.000	30.000.000.000	28.515.000.000	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	9.713.359.511	9.594.264.694	8.069.243.611	Net unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	11.713.359.511	11.594.264.694	10.069.243.611	Subtotal
Jumlah - bersih	41.326.359.511	41.594.264.694	38.584.243.611	Net
Pihak ketiga				Third parties
Deposito berjangka	8.796.409.284	6.227.340.529	71.550.000	Time deposits
Jumlah	50.122.768.795	47.821.605.223	38.655.793.611	Total

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 43).

Available-for-sale

- As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 43).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 29.613.000.000, Rp 30.000.000.000 dan Rp 28.515.000.000. Pada periode 2015 dan tahun 2013, WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 387.000.000 dan Rp 1.485.000.000. Sedangkan pada tahun 2014, WPR mencatat laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 29,613,000,000, Rp 30,000,000,000 and Rp 28,515,000,000, respectively. In 2015 and 2013, WPR recognized unrealized loss on decrease in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 387,000,000 and Rp 1,485,000,000. And in 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 774.723.558, Rp 523.801.083 dan Rp 1.477.843.139, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 31).

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 774,723,558, Rp 523,801,083 and Rp 1,477,843,139, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 31).

Selama periode 2015, tahun 2014 dan 2013, WPR memperoleh pendapatan bunga obligasi masing-masing sebesar Rp 1.090.090.000, Rp 1.739.863.261 dan Rp 1.128.731.739 (Catatan 38).

In 2015, 2014 and 2013, WPR received interest income on bonds amounting to Rp 1,090,090,000, Rp 1,739,863,261 and Rp 1,128,731,739, respectively (Note 38).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*). Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I adalah idAA (*Double A, Stable Outlook*).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*), respectively. While as of January 1, 2014/December 31, 2013, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA (*Double A, Stable Outlook*).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 43), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 11.713.359.511, Rp 11.594.264.694 dan Rp 10.069.243.611. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.232.144.981, Rp 7.143.883.812 dan Rp 6.013.690.687, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 31). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 1,03%, 15,15% dan 6,33%, per periode 2015, tahun 2014 dan 2013.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 43), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 11,713,359,511, Rp 11,594,264,694 and Rp 10,069,243,611, respectively. The Company's interest in this transaction as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 amounted to Rp 7,232,144,981, Rp 7,143,883,812 and Rp 6,013,690,687, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 31). The annual return on this investment is 1.03%, 15.15% and 6.33% in 2015, 2014 and 2013, respectively.

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	9.594.264.694	6.584.243.611	7.469.745.051	Balance at the beginning of the year
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi				Unrealized gain on increase in fair value
Obligasi				Bonds
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi dan dikonsolidasikan *)	-	-	815.314.800	Beginning balance of acquired and consolidated subsidiary *)
Laba (rugi) belum direalisasi atas penurunan nilai wajar tahun berjalan	(387.000.000)	1.485.000.000	(2.300.314.800)	Unrealized gain (loss) on decrease in fair value during the year
Reksadana	119.094.817	1.525.021.083	599.498.560	Mutual fund
Saldo akhir tahun	9.326.359.511	9.594.264.694	6.584.243.611	Balance at the end of the year

*) Nilai wajar yang belum direalisasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)
 Net unrealized gain on increase in fair value of acquired company on acquisition date (Note 1c)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.328.172.200	1.386.571.100	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.318.269.437	500.277.275	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.958.286.024	3.561.156.931	71.550.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	264.668.230	264.668.230	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	670.913.393	258.566.993	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	256.100.000	256.100.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	8.796.409.284	6.227.340.529	71.550.000	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	4,00% - 7,75%	4,00% - 7,75%	7,50%	Interest rate per annum on time deposits

Time deposits

Consists of time deposits used as collateral for housing loan facility with details as follows:

6. Investasi Mudharabah

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan investasi mudharabah melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 43), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental, PT Prima Sehati dan PT Perwita Margasakti, entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 130.000.000.000 dan Rp 97.512.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2014, seluruh investasi mudharabah tersebut telah dicairkan.

Bagi hasil sebesar Rp 2.673.195.867 yang telah diakui dan dicatat sebagai “Pendapatan bagi hasil mudharabah” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode 2014.

6. Investments in Mudharabah

As of December 31, 2013, this account pertains to investments in mudharabah through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 43), which was pledged by PT Royal Oriental, PT Prima Sehati and PT Perwita Margasakti, subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000, Rp 130,000,000,000 and Rp 97,512,000,000, respectively. In February 12, 2014, all investments in mudharabah has been fully withdrawn.

Profit sharing amounting to Rp 2,673,195,867 in 2014, has been recognized and presented as “Mudharabah profit sharing income” in the consolidated statements of comprehensive income.

7. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 43)				Related parties (Note 43)
Sewa	21.053.366.069	20.412.481.585	30.670.386.119	Rental
Pihak ketiga				Third parties
Sewa	11.555.972.611	11.405.364.791	9.729.661.811	Rental
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	11.965.652.051	10.818.758.141	17.062.032.474	Room, food and beverages, and others
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	1.771.364.841	1.793.634.408	2.909.182.355	Land and buildings with strata title
Jumlah - pihak ketiga	25.292.989.503	24.017.757.340	29.700.876.640	Total - third parties
Jumlah	46.346.355.572	44.430.238.925	60.371.262.759	Total

7. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Nature of Transactions

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 43)				Related parties (Note 43)
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				Past due but not impaired
1 s.d 30 hari	3.394.772.369	4.169.714.160	5.649.276.158	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	125.816.623	8.625.220.300	2.430.967.858	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	9.262.485	1.146.409.765	1.268.098.427	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	17.523.514.592	6.471.137.360	21.322.043.676	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	-	Past due and impaired
Jumlah	21.053.366.069	20.412.481.585	30.670.386.119	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				Past due but not impaired
1 s.d 30 hari	4.187.175.181	9.102.633.021	13.425.522.925	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	9.953.364.108	6.916.893.129	11.871.128.280	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	1.292.774.916	924.121.158	1.094.566.867	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	9.842.768.163	7.054.475.624	3.309.658.568	91 - 120 days
> 120 hari	16.907.135	19.634.408	-	> 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	-	Past due and impaired
Jumlah	25.292.989.503	24.017.757.340	29.700.876.640	Subtotal
Jumlah	46.346.355.572	44.430.238.925	60.371.262.759	Total

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Aset lancar				Current assets
Pihak berelasi (Catatan 43)	21.053.366.069	20.412.481.585	30.670.386.119	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga	25.276.082.368	23.998.122.932	29.700.876.640	Third parties
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Pihak ketiga	16.907.135	19.634.408	-	Third parties
Jumlah	46.346.355.572	44.430.238.925	60.371.262.759	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,25% dari jumlah aset (Catatan 43). Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013, saldo piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebesar 0,41% dari jumlah aset (Catatan 43).

Trade accounts receivable from related parties represent 0.25% of the total assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 43). And trade accounts receivable from related parties represent 0.41% of the total assets as of January 1, 2014/December 31, 2013 (Note 43).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Piutang Lain-Lain

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan. Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013, terdiri dari piutang atas bagi hasil investasi mudharabah, bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,04% dari jumlah aset (Catatan 43). Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dari jumlah aset (Catatan 43).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

8. Other Accounts Receivable

As of March 31, 2015 dan December 31, 2014, this account consists mainly of interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services. While as of January 1, 2014/December 31, 2013, this account consists mainly of profit sharing receivable from investments in mudharabah, interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, other accounts receivable from related parties represent 0.04%, respectively, of the total assets (Note 43). And as of January 1, 2014/December 31, 2013, other accounts receivable from related parties represent 0.02%, respectively, of the total assets (Note 43).

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Persediaan real estat - bersih	1.934.522.472.056	1.919.612.100.430	1.579.536.642.272	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	2.560.593.061	2.852.485.356	2.703.895.988	Hotel inventories
Jumlah	1.937.083.065.117	1.922.464.585.786	1.582.240.538.260	Total

9. Inventories

a. Persediaan Real Estat

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:				Land and buildings ready for sale:
Grand Wisata	142.629.865.583	180.101.739.130	109.767.183.355	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	86.339.000.000	86.339.000.000	-	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.150.868.201	53.150.868.201	52.250.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambasadur Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambasadur Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	38.695.493.513	40.168.750.233	45.553.715.314	Kota Wisata
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Banjar Wijaya	9.461.737.484	1.720.447.984	4.598.178.214	Banjar Wijaya
Kota Bunga	7.214.533.677	7.214.533.677	7.744.494.180	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Legenda Wisata	3.294.105.326	4.225.445.065	4.508.491.979	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	819.346.108.682	851.481.289.188	702.983.436.141	Subtotal

a. Real Estate Inventories

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Bangunan yang sedang dikonstruksi:				Buildings under construction:
Kota Wisata	64.077.307.373	71.091.580.647	78.503.270.682	Kota Wisata
Grand Wisata	36.754.099.146	20.502.434.018	66.983.110.871	Grand Wisata
Banjar Wijaya	30.573.637.553	17.890.495.772	5.510.933.540	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	30.163.922.034	25.683.857.298	12.359.352.102	Legenda Wisata
Jumlah	161.568.966.106	135.168.367.735	163.356.667.195	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan:				Land under development:
Kota Wisata	400.443.465.759	391.685.186.175	344.764.826.710	Kota Wisata
Banjar Wijaya	172.321.066.949	174.545.146.949	176.369.453.706	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	165.694.669.684	160.197.144.145	40.125.592.508	Legenda Wisata
Grand Wisata	102.180.626.789	98.306.161.141	58.851.978.569	Grand Wisata
Taman Permata Buana	93.909.226.842	88.982.594.158	73.733.186.458	Taman Permata Buana
Kota Bunga	38.191.607.087	38.479.007.087	40.141.199.525	Kota Bunga
Mangga Dua Center	3.811.821.496	3.811.821.496	3.811.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	976.552.484.606	956.007.061.151	737.798.058.972	Subtotal
Jumlah	1.957.467.559.394	1.942.656.718.074	1.604.138.162.308	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(22.945.087.338)	(23.044.617.644)	(24.601.520.036)	Allowance for decline in value of real estate inventories
Bersih	1.934.522.472.056	1.919.612.100.430	1.579.536.642.272	Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	851.481.289.188	702.983.436.141	715.361.884.753	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	37.720.623.008	373.964.759.333	117.866.441.274	Additions during the year
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	86.339.000.000	-	Additions from the acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Pengurangan selama tahun berjalan	(69.855.803.514)	(311.805.906.286)	(130.244.889.886)	Deductions during the year
Saldo akhir	819.346.108.682	851.481.289.188	702.983.436.141	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	135.168.367.735	163.356.667.195	139.485.394.173	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	49.193.816.774	235.348.413.454	209.891.975.188	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(22.793.218.403)	(263.536.712.914)	(186.020.702.166)	Deductions during the year
Saldo akhir	161.568.966.106	135.168.367.735	163.356.667.195	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013		
Bangunan yang sedang dikonstruksi/ Buildings under construction	% nilai terhadap nilai kontrak/ % to the contract amount		Bangunan yang sedang dikonstruksi/ Buildings under construction	% nilai terhadap nilai kontrak/ % to the contract amount	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ Buildings under construction	% nilai terhadap nilai kontrak/ % to the contract amount	
Kota Wisata	64.077.307.373	71	71.091.580.647	74	78.503.270.682	65	Kota Wisata
Grand Wisata	36.754.099.146	97	20.502.434.018	97	66.983.110.871	88	Grand Wisata
Banjar Wijaya	30.573.637.553	63	17.890.495.772	45	5.510.933.540	89	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	30.163.922.034	67	25.683.857.298	67	12.359.352.102	77	Legenda Wisata
	161.568.966.106		135.168.367.735		163.356.667.195		

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek Kota Wisata, Grand Wisata dan Banjar Wijaya adalah pada tahun 2015, sedangkan proyek Legenda Wisata pada tahun 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar 7,28%, 9,13% dan 8,30% dari jumlah persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tanah seluas 62.862 m², dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 25).

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 22.945.087.338, Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 43), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 237.149.937.370 dan US\$ 386.525.000 pada tanggal 31 Maret 2015, Rp 237.149.937.370 dan US\$ 384.050.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 247.225.402.732 dan US\$ 328.300.000 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Buildings under construction in projects Kota Wisata, Grand Wisata and Banjar Wijaya is expected to be completed in 2015, while project Legenda Wisata in 2016. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2015, 2014 and 2013, represents 7.28%, 9.13% and 8.30%, as of March 31, 2015, December 31, 2014 and 2013, respectively, of the total inventories.

As March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, land with a total area of 62,862 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 25).

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 22,945,087,338, Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036, respectively. Management believes that the allowance for decline in value reduces the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, all inventories are under the name of the Group.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 43), against fire and other possible losses for a sum of Rp 237,149,937,370 and US\$ 386,525,000 as of March 31, 2015, Rp 237,149,937,370 and US\$ 384,050,000 as of December 31, 2014 and Rp 247,225,402,732 and US\$ 328,300,000 as of January 1, 2014/December 31, 2013. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Persediaan dari Hotel

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pelengkapan	1.363.973.307	1.346.624.924	1.430.607.842	Supplies
Makanan	475.383.314	632.674.451	578.791.994	Food
Minuman	257.039.680	285.368.010	235.951.216	Beverages
Lain-lain	464.196.760	587.817.971	458.544.936	Others
Jumlah	<u>2.560.593.061</u>	<u>2.852.485.356</u>	<u>2.703.895.988</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

b. Hotel Inventories

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories does not exceed the net realizable values as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

10. Uang Muka

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pembelian tanah	92.965.163.870	60.893.001.080	46.807.058.900	Land acquisition
Aset tetap	24.209.692.980	11.198.697.144	12.370.495.144	Property and equipment
Biaya pengembangan tanah	19.253.736.322	8.361.280.243	3.515.131.208	Development expenses
Renovasi	6.217.905.584	5.786.887.984	629.604.060	Renovation
Aset tetap dalam pembangunan	-	4.893.423.324	16.461.786.260	Property and equipment under construction
Perijinan	3.261.475.975	2.223.214.458	-	Permit
Promosi	1.854.599.464	1.964.768.832	627.391.400	Promotion
Utilitas	367.621.921	942.627.699	653.270.309	Utilities
Karyawan	512.131.660	878.442.360	925.780.660	Employees
Lain-lain	3.109.803.436	1.521.916.190	1.655.497.747	Others
Jumlah	<u>151.752.131.212</u>	<u>98.664.259.314</u>	<u>83.646.015.688</u>	Total

10. Advances

11. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 41)	44.140.407.969	46.231.340.627	42.931.790.566	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 41)
Pasal 4 ayat 2 (5%) (Catatan 41)	37.899.510.185	36.245.956.446	28.922.085.762	Article 4 paragraph 2 (5%) (Note 41)
Pasal 23	1.217.357.074	1.014.476.464	27.024.305	Article 23
Pasal 25	1.429.823.650	1.071.602.789	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.421.111.232	3.492.927.109	1.915.970.280	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>87.108.210.110</u>	<u>88.056.303.435</u>	<u>73.796.870.913</u>	Total

11. Prepaid Taxes

12. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan uang muka yang dibayar untuk premi asuransi.

Saldo biaya dibayar dimuka sebesar 0,01% dari jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2015 dan 0,02% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 43).

12. Prepaid Expenses

These mainly represent prepaid insurance premiums.

As of March 31, 2015, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.01% and as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.02% of the total assets (Note 43).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Investasi dalam Saham

13. Investments in Shares

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Investasi dalam saham				Investments in shares of stock
Metode ekuitas	298.773.704.348	292.821.920.664	147.253.386.086	Equity method
Metode biaya	589.088.800	589.088.800	8.989.088.800	Cost method
Jumlah	299.362.793.148	293.411.009.464	156.242.474.886	Total

a. Rincian penyertaan saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

a. The details of investments in shares accounted for under the equity method follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Period	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Periode 2015/ Changes during 2015				Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value of Investments at the End of the Period
				Penambahan Penyertaan/ Additional Investments	Bagian Laba Bersih/ Share in Net Income	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits		
PT Itomas Kembangan Perdana	51,00	154.939.217.192	-	-	(262.074.411)	-		154.677.142.781
PT Matra Olahcipta	50,00	55.387.335.893	-	-	1.884.411.726	(21.404.397)		57.250.343.222
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-		-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	13.509.069.324	-	-	2.256.488.855	(26.880.494)		15.738.677.685
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	40,00	4.342.430.092	-	-	750.833.362	-		5.093.263.454
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	64.643.868.163	-	-	1.375.496.285	(5.087.242)		66.014.277.206
Jumlah/ Total		292.821.920.664	-	-	6.005.155.817	(53.372.133)		298.773.704.348

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014				Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Penambahan Penyertaan/ Additional Investments	Bagian Laba Bersih/ Share in Net Income	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits	Dampak Akuisisi *)/ Impact of Acquisition *)	
PT Itomas Kembangan Perdana	51,00	-	-	153.000.000.000	1.939.217.192	-	-	154.939.217.192
PT Matra Olahcipta	50,00	53.769.604.273	(3.000.000.000)	-	4.522.128.485	95.603.135	-	55.387.335.893
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	54,97	35.460.520.360	(5.503.100.000)	88.000.000	10.042.770.233	-	(40.088.190.593)	-
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	5.245.829.844	-	-	8.158.751.694	104.487.796	-	13.509.069.324
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	40,00	4.940.786.515	(4.000.000.000)	-	3.401.643.577	-	-	4.342.430.092
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	47.836.645.094	-	-	16.910.513.388	(103.290.319)	-	64.643.868.163
Jumlah/ Total		147.253.386.086	(12.503.100.000)	153.088.000.000	44.975.024.569	96.800.612	(40.088.190.593)	292.821.920.664

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013				Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Pengurangan Penyertaan/ Deductions from Investments	Bagian Laba Bersih/ Share in Net Income	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits		
PT Matra Olahcipta	50,0	52.348.134.197	(3.000.000.000)	(2.000.000.000)	6.275.804.779	145.665.297	-	53.769.604.273
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50,0	39.492.301.560	(16.523.900.000)	-	12.580.674.993	(88.556.193)	-	35.460.520.360
PT Dutakarya Propertindo	50,0	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,0	3.187.760.058	-	(10.000.000.000)	12.059.660.154	(1.590.368)	-	5.245.829.844
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	40,0	7.225.328.252	(6.000.000.000)	-	3.715.458.263	-	-	4.940.786.515
PT Binamaju Mitra Sejati	25,5	38.427.558.427	(2.550.000.000)	(4.561.275.179)	16.563.509.804	(43.147.958)	-	47.836.645.094
Jumlah/ Total		140.681.082.494	(28.073.900.000)	(16.561.275.179)	51.195.107.993	12.370.778	-	147.253.386.086

*) merupakan saldo investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c) – Entitas anak mulai dikonsolidasikan sejak Juni 2014

*) balance of investments at the date of acquisition (Note 1c) – The subsidiary started to be consolidated in June 2014

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2014 dan 2013, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MOC, yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 31 Januari 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 lembar saham atau sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOC tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03939.HT.01.04.TH.2005 tanggal 16 Februari 2005. Pada tahun 2013, MOC melakukan pengembalian modal sejumlah Rp 2.000.000.000 sehingga sampai dengan 31 Desember 2013, MOC telah melakukan seluruh pengembalian modal sejumlah Rp 50.000.000.000 tersebut kepada pemegang saham. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada Perusahaan. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

In 2014 and 2013, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

Based on the General Meeting held by the stockholders of MOC, as stated in Notarial Deed No. 26 dated January 31, 2005 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to reduce MOC's outstanding authorized capital stock from Rp 120,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 70,000 shares or equivalent to Rp 70,000,000,000 to 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No.C-03939.HT.01.04.TH.2005 dated February 16, 2005. In 2013, MOC has returned Rp 2,000,000,000 thus, as of December 31, 2013, MOC has fully returned Rp 50,000,000,000 to its stockholders and the Company's share in this total returned capital amounted to Rp 25,000,000,000.

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividends amounted to Rp 5,503,100,000.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

In June 2014, the Company acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Company starting in June 2014 (Note 1c).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2013, PZN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.023.600.000 dan Rp 13.024.200.000 atau masing-masing setara dengan Rp 11.300.000 dan Rp 7.350.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 10.011.800.000 dan Rp 6.512.100.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham CTJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 tanggal 7 Oktober 2013 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal dasar dari Rp 70.500.000.000 terdiri dari 70.500 saham menjadi Rp 40.000.000.000 terdiri dari 40.000 saham dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 30.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham menjadi Rp 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proposional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian Perusahaan atas penurunan ini adalah sebesar Rp 8.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-62065.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 November 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham CTJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 59 tanggal 8 Maret 2013 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000 saham menjadi Rp 30.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proposional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian Perusahaan atas penurunan ini adalah sebesar Rp 2.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-21079.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

In 2013, PZN agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,023,600,000 and Rp 13,024,200,000, respectively, or equivalent to Rp 11,300,000 and Rp 7,350,000 per share, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividends amounted to Rp 10,011,800,000 and Rp 6,512,100,000, respectively.

Based on General Stockholders' Meetings of CTJ, which was documented in Notarial Deed No. 54 dated October 7, 2013 of Yulia S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CTJ agreed to further decrease CTJ's authorized capital from Rp 70,500,000,000 consisting of 70,500 shares to Rp 40,000,000,000 consisting of 40,000 shares, and issued and paid-up capital from Rp 30,000,000,000 consisting of 30,000 shares to Rp 10,000,000,000 consisting of 10,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of the Company, a stockholder, on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 8,000,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in his Decision Letter No. AHU-62065.AH.01.02.Year 2013 dated November 28, 2013.

Based on General Stockholders' Meetings of CTJ, which was documented in Notarial Deed No. 59 dated March 8, 2013 of Yulia S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) agreed to decrease CTJ's authorized, issued and paid-up capital from Rp 35,000,000,000 consisting of 35,000 shares to Rp 30,000,000,000 consisting of 30,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of the Company, a Stockholder, on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in his Decision Letter No. AHU-21079.AH.01.02.Year 2013 dated April 19, 2013.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Pada tahun 2014 dan 2013, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 6 tanggal 8 April 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Binamaju Grahamitra (BMG), pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), entitas asosiasi dari PT Sinarwisata Permai (SWP), yang merupakan entitas anak Perusahaan, sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada SWP. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah dari 22,5% menjadi 25,5%. SWP mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada BMS tersebut sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 28).

Pada tahun 2013, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.000.000.000. Bagian SWP, entitas anak, atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 2.550.000.000.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013. As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

In 2014 and 2013, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 6 dated April 8, 2013 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Binamaju Grahamitra (BMG), a related party, agreed to sell shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), an associate of PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary of the Company, to SWP amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares. As a result, SWP's ownership interest in BMS increased from 22.5% to 25.5%. This transaction resulted to recognition of the increase in interest of SWP's in BMS amounting to Rp 3,253,724,821 as "Additional paid-in capital" (Note 28).

In 2013, BMS agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000. The share of SWP, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 2,550,000,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 30 April 2013 dari Hannywati Susilo S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham BMS menyetujui untuk menurunkan modal dasar dari Rp 37.000.000.000 terdiri dari 37.000.000 saham menjadi Rp 8.000.000.000 terdiri dari 8.000.000 saham dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.000.000.000 terdiri dari 37.000.000 saham menjadi Rp 2.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian SWP atas penurunan ini adalah sebesar Rp 8.925.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-35608.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 2 Juli 2013.

- b. Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Prima Sehati (PS), entitas anak, menempatkan investasi dalam saham PT Bhumindo Repenas Jayautama, PT Cibubur Permai Lestari dan PT Gunungindah Permai Lestari masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 3.400.000.000 dan Rp 2.500.000.000 dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah sebesar 2,59%, 3,40% dan 5,02%. Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 26 November 2014, PS menjual seluruh investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), entitas anak, memiliki penyertaan pada saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM), sebesar Rp 1.000 dengan jumlah saham sebanyak satu (1) lembar.

Based on the General Stockholders' Meeting of BMS which was documented in Notarial Deed No. 11 dated April 30, 2013 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of BMS agreed to decrease BMS's authorized capital from Rp 37,000,000,000 consisting of 37,000,000 shares to Rp 8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares, and issued and paid-up capital from Rp 37,000,000,000 consisting of 37,000,000 shares to Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of SWP on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 8,925,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-35608.AH.01.02.Year 2013 dated July 2, 2013.

- b. As of December 31, 2013, PT Prima Sehati (PS), a subsidiary, placed investment in shares of PT Bhumindo Repenas Jayautama, PT Cibubur Permai Lestari and PT Gunungindah Permai Lestari amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 3,400,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively, representing ownership interest of 2.59%, 3.40% and 5.02%, respectively. Based on shares sale and purchase agreement dated November 26, 2014, these investments had been disposed by PS.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, has investment in PT Bumi Paramudita Mas (BPM)'s common shares of stock totaling to one (1) share amounting to Rp 1,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyertaan pada saham biasa KBG, BRJ, CPL, GPL dan BPM dicatat pada biaya perolehan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Penyertaan saham Perusahaan pada entitas-entitas di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan Perusahaan yaitu industri real estat.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

Ikhtisar informasi keuangan entitas-entitas adalah sebagai berikut:

Investments in common stock of KBG, BRJ, CPL, GPL and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 2, because the market prices are not reliably determinable.

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term profit generation purposes since, like the Company, most of these companies are engaged in the real estate business.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

The condensed financial information of the companies follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Jumlah Aset	997.264.679.524	991.552.691.096	1.072.156.099.802	Total Assets
Jumlah Liabilitas	601.821.570.858	612.687.625.267	710.684.409.988	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	395.443.108.666	378.865.065.829	361.471.689.814	Total Equity
Laba Bersih	16.681.232.073	104.310.453.414	142.625.097.833	Net Income

14. Tanah yang Belum Dikembangkan

Terdiri dari:

Nama Proyek/ Name of Project	Lokasi/ Location	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/31 Desember 2013 / January 1, 2014/December 31, 2013	
		Luas Tanah/ Land Area	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land Area	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land Area	Jumlah/ Amount
		m2		m2		m2	
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.103.662	825.481.583.764	1.077.194	840.514.614.661	1.054.938	826.733.521.862
Grand Wisata	Bekasi	5.208.468	627.120.673.100	5.196.989	617.942.495.950	5.270.539	646.742.287.494
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.200	537.167.895.356	156.200	527.201.213.356	154.535	494.563.008.806
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3.066.431	394.922.418.169	3.066.431	394.852.240.669	2.962.176	309.085.202.302
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.603.269	270.564.349.136	1.593.782	266.331.887.360	1.576.174	251.215.738.092
Bekasi *	Bekasi	837.962	105.837.396.660	837.804	105.617.029.099	833.703	100.526.478.527
Pasar Minggu *	Lenteng Agung	54.607	122.843.369.221	54.187	102.795.412.021	54.187	100.631.412.021
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and						
	Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Legend a Wisata	Cibubur, Jawa Barat	9.676	7.236.084.528	9.649	7.171.719.528	84.188	113.599.987.790
Mangga Dua Center	Ja girwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956
Jumlah/Total		12.106.638	2.900.242.130.058	12.058.599	2.871.494.972.768	12.056.803	2.852.165.997.018

* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/
 projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)

14. Land for Development

This account consists of:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follow:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	2.871.494.972.768	2.852.165.997.018	2.694.877.277.040	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	48.251.019.835	222.098.799.908	285.494.447.904	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(19.503.862.545)	(202.769.824.158)	(128.205.727.926)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.900.242.130.058</u>	<u>2.871.494.972.768</u>	<u>2.852.165.997.018</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, all of the land for development are under the name of the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 31, 2014/December 31, 2013.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

Perubahan Selama Periode 2015/ Changes during 2015						
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	-	88.134.419.156	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.925.679.675	-	-	-	-	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	-	-	-	94.950.487.740	Leasehold improvements
Inventaris	156.121.729.733	1.163.580.360	-	(151.139.100)	-	Furniture and fixtures
Kendaraan	41.271.022.873	2.031.890.818	-	-	-	Transportation equipment
Jumlah	494.145.593.385	3.195.471.178	-	(151.139.100)	183.084.906.896	680.274.832.359 Total
Aset tetap dalam pembangunan	160.117.846.607	22.967.060.289	-	-	(183.084.906.896)	- Construction in progress
Jumlah	654.263.439.992	26.162.531.467	-	(151.139.100)	-	680.274.832.359 Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	212.707.408.395	3.728.654.408	-	-	-	216.436.062.803 Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.825.808.435	15.329.651	-	-	-	4.841.138.086 Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105 Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	1.978.135.162	-	-	-	1.978.135.162 Leasehold improvements
Inventaris	140.827.893.709	2.299.315.187	-	(151.139.100)	-	142.976.069.796 Furniture and fixtures
Kendaraan	29.258.011.539	862.278.066	-	-	-	30.120.289.605 Transportation equipment
Jumlah	389.158.065.183	8.883.712.474	-	(151.139.100)	-	397.890.638.557 Total
Nilai Tercatat	265.105.374.809					282.384.193.802 Net Book Value

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014						
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729 Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	-	-	246.373.189.270 Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.913.461.493	12.218.182	-	-	-	4.925.679.675 Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105 Leasehold improvements
Inventaris	149.625.356.173	5.264.755.470	1.242.468.090	(734.213.752)	723.363.752	156.121.729.733 Furniture and fixtures
Kendaraan	36.098.775.690	5.570.508.774	437.250.000	(835.511.591)	-	41.271.022.873 Transportation equipment
Jumlah	482.464.754.460	10.847.482.426	1.679.718.090	(1.569.725.343)	723.363.752	494.145.593.385 Total
Aset tetap dalam pembangunan	44.605.259.764	115.512.586.843	-	-	-	160.117.846.607 Construction in progress
Jumlah	527.070.014.224	126.360.069.269	1.679.718.090	(1.569.725.343)	723.363.752	654.263.439.992 Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	200.730.604.831	11.976.803.564	-	-	-	212.707.408.395 Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.740.584.224	85.224.211	-	-	-	4.825.808.435 Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105 Leasehold improvements
Inventaris	129.360.121.010	10.265.684.101	1.212.938.598	(254.428.931)	243.578.931	140.827.893.709 Furniture and fixtures
Kendaraan	26.690.396.127	3.188.719.923	214.407.080	(835.511.591)	-	29.258.011.539 Transportation equipment
Jumlah	363.060.649.297	25.516.431.799	1.427.345.678	(1.089.940.522)	243.578.931	389.158.065.183 Total
Nilai Tercatat	164.009.364.927					265.105.374.809 Net Book Value

Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013						
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions		31 Desember 2013/ December 31, 2013
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729 Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	-	-	246.373.189.270 Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.578.333.970	-	335.127.523	-	-	4.913.461.493 Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105 Leasehold improvements
Inventaris	146.672.793.264	2.305.626.821	646.936.088	-	-	149.625.356.173 Furniture and fixtures
Kendaraan	30.514.759.278	6.831.601.184	220.450.000	(1.468.034.772)	-	36.098.775.690 Transportation equipment
Jumlah	473.593.047.616	9.137.228.005	1.202.513.611	(1.468.034.772)	-	482.464.754.460 Total
Aset tetap dalam pembangunan	-	44.605.259.764	-	-	-	44.605.259.764 Construction in progress
Jumlah	473.593.047.616	53.742.487.769	1.202.513.611	(1.468.034.772)	-	527.070.014.224 Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	188.007.286.497	12.723.318.334	-	-	-	200.730.604.831 Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.446.337.524	64.299.618	229.947.082	-	-	4.740.584.224 Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105 Leasehold improvements
Inventaris	118.793.568.283	9.954.365.484	612.187.243	-	-	129.360.121.010 Furniture and fixtures
Kendaraan	25.126.193.508	2.850.429.630	146.512.481	(1.432.739.492)	-	26.690.396.127 Transportation equipment
Jumlah	337.912.328.917	25.592.413.066	988.646.806	(1.432.739.492)	-	363.060.649.297 Total
Nilai Tercatat	135.680.718.699					164.009.364.927 Net Book Value

*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
 Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Beban pokok penjualan	2.712.588.654	-	-	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	6.006.020.060	24.919.019.775	25.216.211.209	General and administrative expenses (Note 36b)
Lain-lain - Bersih	165.103.760	597.412.024	376.201.857	Others - Net
Jumlah	8.883.712.474	25.516.431.799	25.592.413.066	Total

Pengurangan selama periode 2015, tahun 2014 dan 2013 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in 2015, 2014 and 2013 pertain to the sale of transportation equipment with details follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Harga jual	5.600.000	324.250.000	750.865.000	Selling price
Nilai tercatat	-	483.084.821	35.295.280	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	5.600.000	(158.834.821)	715.569.720	Gain (loss) on sale

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / March 31, 2015, December 31, 2014, January 1, 2014/ December 31, 2013	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	43.915.028.729	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *waterpark* yang dimiliki oleh PT Putra Tirta Wisata, entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 160.117.846.607 dan Rp 44.605.259.764 atau masing-masing sebesar 84,77% dan 29,90% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan telah selesai pada Februari 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Construction in progress represents accumulated costs of construction of waterpark building owned by PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 160,117,846,607 and Rp 44,605,259,764, respectively, or 84.77% and 29.90% of contract value, respectively. Construction in progress was completed in February 2015. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2014 dan 2013, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.519.832.939 dan Rp 62.651.939 (Catatan 25).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43), dan PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 31.059.130.500 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.154.190.745.026. Pada tanggal 31 Desember 2014 diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43), dan ATP, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.138.439.000 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.154.190.745.026. Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013, diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Note 43), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.827.537.728 dan US\$ 55.250.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 421.287.656.000, sedangkan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebesar Rp 433.927.000.000, yang masing-masing berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan dan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 25 Juni 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

16. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 45).

In 2014 and 2013, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 and Rp 62,651,939, respectively (Note 25).

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of March 31, 2015, insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), and PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), a third party, for Rp 31,059,130,500 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,154,190,745,026, respectively. As of December 31, 2014, insured with ASM, a related party (Note 43), and ATP, a third party, for Rp 28,138,439,000 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,154,190,745,026, respectively. While as of January 1, 2014/December 31, 2013, insured with ASM for Rp 28,827,537,728 and US\$ 55,250,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Estimated fair value of land and buildings of Hotel as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 421,287,656,000, respectively, and as of January 1, 2014/December 31, 2013 amounting to Rp 433,927,000,000, was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flows approach and report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated June 25, 2014, respectively.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

16. Investment Properties

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 31, 2014/December 31, 2013, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 45).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan Selama Periode 2015/ Changes during 2015								
Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *) Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)								
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions		Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Biaya perolehan:								At cost:
Kepemilikan langsung								Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	655.528.655.681	156.540.200	-	-	-	655.685.195.881	Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	-	-	13.256.581.800	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52.704	555.150.817.523	-	-	-	-	555.150.817.523	DP Mall Semarang
Jumlah	185.277	1.388.684.613.507	156.540.200	-	-	-	1.388.841.153.707	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih								Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56.615.865.596	-	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kios		1.488.082.168	-	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	67.158.678.955	-	-	-	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan		41.189.146.328	7.296.264.787	-	-	-	48.485.411.115	Construction in progress
Jumlah	1.497.032.438.790	7.452.804.987	-	-	-	-	1.504.485.243.777	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung								Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza		210.390.619.313	5.736.927.683	-	-	-	216.127.546.996	Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas		42.160.441.209	648.522.173	-	-	-	42.809.063.382	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		9.797.507.641	211.241.172	-	-	-	9.998.748.813	ITC Kuningan
ITC Depok		5.855.425.916	152.750.241	-	-	-	6.008.176.157	ITC Depok
DP Mall Semarang		48.813.303.615	2.483.079.393	-	-	-	51.296.383.008	DP Mall Semarang
Jumlah	317.007.297.694	9.232.620.662	-	-	-	-	326.239.918.356	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih								Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		22.403.300.900	523.815.756	-	-	-	22.927.116.656	Bridge
Kios		892.849.250	18.601.026	-	-	-	911.450.276	Kiosk
Pusat jajan		849.192.834	17.330.466	-	-	-	866.523.300	Food court
Parkir		756.133.768	15.431.301	-	-	-	771.565.069	Parking
Terowongan		2.900.509.782	62.153.781	-	-	-	2.962.663.563	Underground channel
Jumlah	27.801.986.534	637.332.330	-	-	-	-	28.439.318.864	Subtotal
Jumlah	344.809.284.228	9.869.952.992	-	-	-	-	354.679.237.220	Total
Nilai Tercatat	1.152.223.154.562						1.149.806.006.557	Net Book Value
Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014								
Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *) Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)								
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions		Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya perolehan:								At cost:
Kepemilikan langsung								Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	645.624.973.195	9.903.682.486	-	-	-	655.528.655.681	Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	-	-	87.872.424.952	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	-	-	13.256.581.800	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52.704	554.133.169.104	-	-	-	1.017.648.419	555.150.817.523	DP Mall Semarang
Jumlah	185.277	1.289.890.857.650	9.903.682.486	87.872.424.952	-	1.017.648.419	1.388.684.613.507	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih								Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56.615.865.596	-	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kios		1.488.082.168	-	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	67.158.678.955	-	-	-	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan		17.219.380.616	25.710.777.883	-	-	(1.741.012.171)	41.189.146.328	Construction in progress
Jumlah	1.374.268.917.221	35.614.460.369	87.872.424.952	-	(723.363.752)	-	1.497.032.438.790	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014						
		Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)						
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Akumulasi penyusutan:								
Kepemilikan langsung								
Sinarmas Land Plaza		190.915.355.207	19.475.264.106	-	-	210.390.619.313		Accumulated depreciation:
Mega ITC Cempaka Mas		39.565.952.517	2.594.488.692	-	-	42.160.441.209		Direct acquisitions
ITC Kuningan		8.942.542.953	844.964.688	-	-	9.787.507.641		Sinarmas Land Plaza
ITC Depok		-	305.500.482	5.549.925.434	-	5.855.425.916		Mega ITC Cempaka Mas
DP Mall Semarang		39.132.483.741	9.924.396.805	-	(243.578.931)	48.813.303.615		ITC Kuningan
Jumlah		278.556.334.418	33.144.616.773	5.549.925.434	-	317.007.297.694		ITC Depok
								DP Mall Semarang
Jumlah		278.556.334.418	33.144.616.773	5.549.925.434	-	317.007.297.694		Subtotal
Aset tetap dalam rangka								
bangun, kelola, dan alih								
Jembatan		20.308.037.876	2.095.263.024	-	-	22.403.300.900		Properties under build, operate,
Kios		818.445.146	74.404.104	-	-	892.849.250		and transfer agreement
Pusat jajan		779.870.970	69.321.864	-	-	849.192.834		Bridge
Parkir		694.408.564	61.725.204	-	-	756.133.768		Kiosk
Terowongan		2.651.894.658	248.615.124	-	-	2.900.509.782		Food court
Jumlah		25.252.657.214	2.549.329.320	-	-	27.801.986.534		Parking
Jumlah		303.808.991.632	36.693.946.093	5.549.925.434	-	344.809.284.228		Underground channel
Nilai Tercatat		1.070.459.925.589				1.152.223.154.562		Subtotal
								Net Book Value
Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013								
Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)								
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Biayaperolehan:								
Kepemilikan langsung								
Sinarmas Land Plaza	84.646	636.479.912.644	13.063.788.531	-	(3.918.727.980)	645.624.973.195		At cost:
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757		Direct acquisitions
ITC Kuningan	11.674	16.889.293.794	-	-	-	16.889.293.794		Sinarmas Land Plaza
Grand Wisata	9.933	-	-	-	13.256.581.800	13.256.581.800		Mega ITC Cempaka Mas
DP Mall Semarang	52.704	-	-	-	-	554.133.169.104		ITC Kuningan
Jumlah	173.677	713.356.046.195	13.063.788.531	554.133.169.104	-	1.289.890.857.650		Grand Wisata
								DP Mall Semarang
Jumlah		713.356.046.195	13.063.788.531	554.133.169.104	-	1.289.890.857.650		Subtotal
Aset tetap dalam rangka								
bangun, kelola, dan								
alih								
Jembatan		56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596		Properties under build, operate,
Kios		1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168		and transfer agreement
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743		Bridge
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312		Kiosk
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136		Food court
Jumlah		67.158.678.955	-	-	-	67.158.678.955		Parking
Properti investasi dalam		-	11.924.641.475	1.376.011.161	-	17.219.380.616		Underground channel
pembangunan		-	11.924.641.475	1.376.011.161	-	17.219.380.616		Subtotal
Jumlah		780.514.725.150	24.988.430.006	555.509.180.265	-	1.374.268.917.221		Construction in progress
Nilai Tercatat		539.524.584.490				1.070.459.925.589		Total
Akumulasi penyusutan:								
Kepemilikan langsung								
Sinarmas Land Plaza		173.221.078.506	17.694.276.701	-	-	190.915.355.207		Accumulated depreciation:
Mega ITC Cempaka Mas		36.971.463.825	2.594.488.692	-	-	39.565.952.517		Direct acquisitions
ITC Kuningan		8.097.578.265	844.964.688	-	-	8.942.542.953		Sinarmas Land Plaza
Grand Wisata		-	-	-	-	-		Mega ITC Cempaka Mas
DP Mall Semarang		-	2.470.358.784	36.662.124.957	-	39.132.483.741		ITC Kuningan
Jumlah		218.290.120.596	23.604.088.865	36.662.124.957	-	278.556.334.418		Grand Wisata
								DP Mall Semarang
Jumlah		218.290.120.596	23.604.088.865	36.662.124.957	-	278.556.334.418		Subtotal
Aset tetap dalam rangka								
bangun, kelola, dan alih								
Jembatan		18.209.467.022	2.098.570.854	-	-	20.308.037.876		Properties under build, operate,
Kios		744.041.042	74.404.104	-	-	818.445.146		and transfer agreement
Pusat jajan		710.549.106	69.321.864	-	-	779.870.970		Bridge
Parkir		632.683.360	61.725.204	-	-	694.408.564		Kiosk
Terowongan		2.403.279.534	248.615.124	-	-	2.651.894.658		Food court
Jumlah		22.700.020.064	2.552.637.150	-	-	25.252.657.214		Parking
Jumlah		240.990.140.660	26.156.726.015	36.662.124.957	-	303.808.991.632		Underground channel
Nilai Tercatat		539.524.584.490				1.070.459.925.589		Subtotal
								Net Book Value

*) Merupakan nilai tercatat properti investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
Net book value of investment properties of acquired company on acquisition date (Note 1c)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode 2015, tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 111.810.487.353, Rp 403.974.594.918 dan Rp 299.289.611.243 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 34). Beban penyusutan properti investasi selama periode 2015, tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 9.869.952.992, Rp 35.693.946.093 dan Rp 26.156.726.015 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 35).

Properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Jalan Timor – Menteng, Jakarta Pusat dan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Royal Oriental dan PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp 48.485.411.115 atau masing-masing sebesar 93,52% dan 42,43% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 35.764.420.000 dan US\$ 160.450.000 pada periode 2015 dan tahun 2014 untuk Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang, dan ITC Depok dan sebesar US\$ 106.303.697 pada tahun 2013 untuk Sinarmas Land Plaza (dahulu gedung Plaza BII) dan DP Mall Semarang. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43) terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.050.000 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Income from investment properties in 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 111,810,487,353, Rp 403,974,594,918 and Rp 299,289,611,243, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 34). Depreciation of investment properties in 2014 and 2013 amounted to Rp 9,869,952,992, Rp 35,693,946,093 and Rp 26,156,726,015, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 35).

Construction in progress represents accumulated costs of construction of Jalan Timor – Menteng, Jakarta Pusat and DP Mall Semarang owned by PT Royal Oriental and PT Wijaya Pratama Raya, subsidiaries. The accumulated costs of construction as of March 31, 2015 amounted to Rp 48,485,411,115 or 93.52% and 42.43% of contract value, respectively. Construction in progress is expected to be completed in 2015. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 35,764,420,000 and US\$ 160,450,000 for Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang and ITC Depok in 2015 and 2014 and US\$ 106,303,697, for Sinarmas Land Plaza (formerly Plaza BII towers) and DP Mall Semarang in 2013, while Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 9). While the bridge and and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 43), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 10,050,000 as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung masing-masing adalah sebesar Rp 3.570.931.000.000. Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung adalah sebesar Rp 3.241.707.320.000. Nilai wajar properti investasi ditentukan masing-masing berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan, kecuali untuk tanah menggunakan pendekatan harga pasar, dan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tanggal 25 Juni 2014. Sedangkan estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 147.164.609.915, pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebesar Rp 172.780.676.865 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, and, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to Rp 3,570,931,000,000, respectively, and January 1, 2014/December 31, 2013, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to Rp 3,241,707,320,000. The fair value was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flow approach, except for land using market value approach, and report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, June 25, 2014, respectively. While estimated fair values of properties under build, operate and transfer agreement as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 147,164,609,915, respectively, and as of January 1, 2014/December 31, 2013 amounted to Rp 172,780,676,865, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

17. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

17. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details follows:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Bulan Perolehan/ Date of Acquisition	31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ March 31, 2015, December 1, 2014, January 1, 2014/ December 31, 2013
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Perwita Margasakti	Januari/January 1995	-
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
Mangga Dua Center	November/November 1999	-
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Duta Semesta Mas	Januari/January 2008	-
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11.855.070
Jumlah/Total		9.302.932.297

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakusisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,51%, 12,63% dan 12,47% masing-masing untuk periode 2015, tahun 2014 dan 2013. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

18. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan BM dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2016, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 12.51%, 12.63% and 12.47% in 2015, 2014 and 2013, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

18. Short-term Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On February 24, 2014, the Company entered a working capital loan agreement with BM with a maximum credit facility of Rp 200,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (floating rate) and will mature on February 23, 2015 but was extended until February 22, 2016, with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinar Wisata Permai, Entitas Anak, menerima fasilitas pinjaman dari BM sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BM dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di BM milik PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 27.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode 2015 dan tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 4.750.000.000 dan Rp 11.223.194.444 (Catatan 39).

The loan is secured by existing and to be acquired in the future movable and immovable assets of the Company which will be serve as general collateral.

On February 26, 2015, PT Sinar Wisata Permai, a subsidiary, obtained a loan facility from BM amounting to Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BM's time deposit interest rate and will matures on February 25, 2016.

The loan is secured by time deposits of PT Bumi Serpong Damai Tbk, Company's stockholder, amounting to Rp 27,000,000,000.

Interest expense charged to operations amounted to Rp 4,750,000,000 and Rp 11,223,194,444 in 2015 and 2014 (Note 39).

19. Utang Mudharabah

Pada tanggal 12 Februari 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, memperoleh utang mudharabah dari PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 43), selaku agen penyalur dana sebesar Rp 27.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil sebesar 4,48% untuk pemilik dana dan 95,52% untuk SWP dari pendapatan kotor SWP, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 12 Februari 2015, SWP melunasi utang ini.

Bagi hasil yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode 2015 dan tahun 2014 adalah sebesar Rp 470.625.000 dan Rp 2.742.750.000.

19. Mudharabah Loan

On February 12, 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a mudharabah loan from PT Bumi Serpong Damai Tbk, The Company's stockholder, through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 43), as the funding agency, amounting to Rp 27,000,000,000 with pre-aged ratio (*nisbah*) of 4.48% to the owner of the fund and 95.52% to SWP, from the SWP's gross revenues, and will mature after twelve (12) months. On February 12, 2015, SWP has fully settled this loan.

Profit sharing charged to operations amounted to Rp 470,625,000 and Rp 2,742,750,000 in 2015 and 2014.

20. Utang Usaha

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak ketiga				Third parties
Real estat	31.736.395.066	12.281.953.035	5.588.663.573	Real estate
Hotel	4.825.042.132	4.479.354.075	7.722.422.279	Hotel
Jumlah	36.561.437.198	16.761.307.110	13.311.085.852	Total

20. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Sampai dengan 1 bulan	8.152.975.296	9.181.287.563	8.292.598.161	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	14.802.117.152	5.445.724.215	3.762.721.786	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	12.354.873.173	1.319.882.449	427.697.215	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	507.138.121	576.670.107	261.416.554	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	744.333.456	237.742.776	566.652.136	More than 12 months
Jumlah	36.561.437.198	16.761.307.110	13.311.085.852	Total

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak kini (Catatan 41)	449.254.744	238.403.092	1.069.716.136	Corporate income tax (Note 41)
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	7.127.019.848	4.974.057.533	3.649.511.597	Article 21
Pasal 23	706.710.291	895.584.295	653.642.007	Article 23
Pasal 25	71.406.084	41.491.584	36.080.507	Article 25
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	3.144.915.129	2.877.978.597	1.738.942.872	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	4.115.933.376	5.027.902.749	832.974.919	Article 4 paragraph 2 (5%)
Pajak Pembangunan I	1.069.757.100	1.209.245.049	1.263.286.686	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	8.872.454.090	10.776.167.058	5.771.956.780	Value Added Tax - net
Jumlah	25.557.450.662	26.040.829.957	15.016.111.504	Total

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun fiskal 2009.

On April 7, 2014, the Company received Letter of Assessment for Income Tax Underpayment and Letter of Assessment for Nil Income Tax for fiscal year 2009.

Pada tanggal 13 Desember 2013 dan 27 Desember 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2008, 2011 dan 2012.

On December 13, 2013 and December 27, 2013, the Company received Letter of Assessment for Income Tax Underpayment, Letter of Assessment for Nil Income Tax and Tax Invoice for fiscal years 2008, 2011 and 2012.

22. Beban Akrua

22. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Bunga atas:				Interest on:
Utang bank	422.222.222	912.289.218	62.651.939	Bank loans
Bagi hasil	-	155.250.000	-	Profit sharing
Lain-lain	37.663.620.100	40.677.112.180	35.812.470.694	Others
Jumlah	38.085.842.322	41.744.651.398	35.875.122.633	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban akrual pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil, 0,01% dan nihil dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, accrued expenses relating to related parties represent nil, 0.01% and nil, respectively, of the total liabilities (Note 43).

23. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Sewa	66.673.545.473	62.256.263.703	57.587.603.510	Rental
Jasa pelayanan	23.681.129.180	21.847.202.593	21.351.994.231	Service charge
Telepon	17.147.957.560	16.333.870.869	17.271.035.750	Telephone
Jumlah	107.502.632.213	100.437.337.165	96.210.633.491	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Liabilitas jangka pendek	100.712.863.105	93.824.900.662	87.984.051.939	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.789.769.108	6.612.436.503	8.226.581.552	Noncurrent liabilities
Jumlah	107.502.632.213	100.437.337.165	96.210.633.491	Total

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar 2,99%, 3,57% dan 3,54% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

23. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions follows:

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, security deposits from related parties represent 3.19%, 2.99% and 3.57%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

24. Uang Muka Diterima

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	741.040.322.965	702.389.270.955	591.917.720.127	Land, houses and shophouses
Sewa	433.083.916.834	458.627.440.535	437.457.098.120	Rental
Bangunan industri	21.276.371.003	8.260.804.648		Industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	408.098.383	389.007.474	418.070.750	Land and buildings with strata title
Lain-lain	100.561.936.032	90.041.159.304	91.903.819.900	Others
Jumlah	1.296.370.645.217	1.259.707.682.916	1.121.696.708.897	Total

24. Advances Received

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Liabilitas jangka pendek	647.135.105.370	642.890.510.468	753.737.434.166	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	649.235.539.847	616.817.172.448	367.959.274.731	Noncurrent liabilities
Jumlah	1.296.370.645.217	1.259.707.682.916	1.121.696.708.897	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Unit	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Unit	1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013	Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>							<u>Advances received</u>
Grand Wisata	226.019.464.034	275	251.616.899.348	283	316.588.405.292	325	Grand Wisata
Taman Permata Buana	265.191.990.135	17	251.436.803.774	17	36.363.636	7	Taman Permata Buana
Legenda Wisata	106.310.534.599	183	82.763.486.387	169	57.588.401.062	100	Legenda Wisata
Kota Wisata	83.823.577.354	189	70.173.623.413	201	183.684.637.011	238	Kota Wisata
Banjar Wijaya	79.781.566.532	314	53.489.769.500	299	31.940.994.407	91	Banjar Wijaya
Kota Bunga	1.189.561.314	6	1.169.493.181	7	2.078.918.719	7	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372.761.007	9	372.761.007	9	417.278.828	9	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Sub Jumlah	762.689.454.975	993	711.022.836.610	985	592.334.998.955	777	Subtotal
<u>Uang titipan</u>							<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	35.337.376		16.246.467		791.922		Mega ITC Cempaka Mas
Jumlah	762.724.792.351		711.039.083.077		592.335.790.877		Total

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Taman Permata Buana	76,87	53,30	20,00	Taman Permata Buana
Banjar Wijaya	44,14	34,74	32,72	Banjar Wijaya
Grand Wisata	43,43	45,94	69,90	Grand Wisata
Legenda Wisata	40,14	35,04	70,28	Legenda Wisata
Kota Bunga	37,79	32,26	53,14	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36,53	31,08	36,05	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Kota Wisata	25,63	11,42	67,96	Kota Wisata

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
100%	190.836.250.497	317.562.879.653	446.604.452.315	100%
50% - 99%	416.589.537.576	252.423.800.089	101.663.776.860	50% - 99%
20% - 49%	101.375.802.271	99.719.772.049	32.668.949.625	20% - 49%
< 20%	53.887.864.631	41.316.384.819	11.397.820.155	< 20%
Jumlah	<u>762.689.454.975</u>	<u>711.022.836.610</u>	<u>592.334.998.955</u>	Total

Uang muka diterima dari pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa. Uang muka dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar 3,09%, 2,92% dan 0,90% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

Advances received from related parties represent rental advances. As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, advances received from related parties represent 3.09%, 2.92%, 0.90%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

25. Utang Bank Jangka Panjang

25. Long-term Bank Loan

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.028.000.000	103.010.888.224	32.668.511.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.024.000.000</u>	<u>1.024.000.000</u>	-	Less: current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>102.004.000.000</u>	<u>101.986.888.224</u>	<u>32.668.511.072</u>	Long-term portion of long-term bank loan

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest rate of 12% (*floating rate*) with a term of sixty (60) months.

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 (Catatan 9).

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 9).

Pada periode 2015, beban bunga sebesar Rp 2.511.509.917 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Dan pada tahun 2014 dan 2013, beban bunga masing-masing sebesar Rp 6.519.832.939 dan Rp 62.651.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15).

In 2015, interest expense charged to comprehensive consolidated income statement amounted to Rp 6,519,832,939. And In 2014 and 2013, interest expense capitalized to construction of property and equipment in progress amounted to Rp 6,519,832,939 and Rp 62,651,939, respectively (Note 15).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013:

26. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and financial liabilities as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/31 Desember 2013 January 1, 2014/December 31, 2013	
	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values
Aset Keuangan						
Aset Keuangan Lancar						
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>						
Kas dan setara kas	1.407.133.389.145	1.407.133.389.145	1.314.090.591.379	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	1.020.729.812.703
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	8.796.409.284	8.796.409.284	6.227.340.529	6.227.340.529	71.550.000	71.550.000
Piutang usaha	46.329.448.437	46.329.448.437	44.410.604.517	44.410.604.517	60.371.252.759	60.370.599.020
Piutang lain-lain	14.246.197.297	14.246.197.297	17.680.008.273	17.680.008.273	5.806.725.848	5.806.725.848
<i>Tersedia untuk dijual</i>						
Investasi jangka pendek	29.613.000.000	29.613.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	28.515.000.000	28.515.000.000
Surat berharga obligasi	11.713.359.511	11.713.359.511	11.594.264.694	11.594.264.694	10.089.243.611	10.089.243.611
Unit reksa dana						
Jumlah Aset Keuangan Lancar	1.517.831.803.674	1.517.831.803.674	1.424.002.809.392	1.424.002.809.392	1.125.563.594.921	1.125.562.931.182
Aset Keuangan Tidak Lancar						
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>						
Piutang usaha	16.907.135	16.907.135	19.634.408	19.634.408	-	-
<i>Tersedia untuk dijual</i>						
Investasi dalam saham	599.088.800	599.088.800	599.088.800	599.088.800	8.989.088.800	8.989.088.800
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	605.995.935	605.995.935	608.723.208	608.723.208	8.989.088.800	8.989.088.800
Jumlah Aset Keuangan	1.518.437.799.609	1.518.437.799.609	1.424.611.532.600	1.424.611.532.600	1.134.552.683.721	1.134.552.019.982
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>						
Uang bank jangka pendek	227.000.000.000	227.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-
Uang usaha - pihak ketiga	36.561.437.198	36.561.437.198	16.761.307.110	16.761.307.110	13.311.085.852	13.311.085.852
Beban akrual	38.085.842.322	38.085.842.322	41.744.829.957	41.744.829.957	35.875.122.633	35.875.122.633
Setoran jaminan	100.712.863.105	99.292.068.015	93.824.900.662	96.811.580.406	87.994.051.939	87.557.505.034
Liabilitas lain-lain	11.763.293.760	11.763.293.760	10.678.569.491	10.678.569.491	11.307.006.462	11.307.006.462
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	414.123.436.385	402.702.641.295	363.209.607.220	366.196.286.964	148.477.266.866	148.050.719.981
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						
<i>(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)</i>						
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>						
Uang bank jangka panjang	103.028.000.000	103.028.000.000	103.010.888.224	103.010.888.224	32.688.511.072	32.688.511.072
Setoran jaminan	6.789.799.108	5.366.313.078	6.612.436.503	6.293.517.206	8.226.581.552	7.973.981.514
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	109.817.799.108	108.423.313.078	109.623.324.727	109.304.405.430	40.915.092.624	40.662.492.586
Jumlah Liabilitas Keuangan	523.941.205.493	511.125.954.373	472.832.931.947	465.500.692.394	189.372.359.510	188.693.212.567
Financial Assets						
Current Financial Assets						
<i>Loans and receivables</i>						
Cash and cash equivalents						
Short-term investment - time deposits						
Trade accounts receivable						
Other accounts receivable						
<i>AFS financial assets</i>						
Short-term investments						
Bonds						
Mutual funds						
Total Financial Assets						
Noncurrent Assets						
<i>Loans and receivables</i>						
Trade accounts receivable						
<i>AFS financial assets</i>						
Investments in shares						
Total Noncurrent Assets						
Total Financial Assets						
Financial Liabilities						
Current Financial Liabilities						
<i>Other financial liabilities</i>						
Short-term bank loan						
Trade accounts payable - third parties						
Accrued expenses						
Security deposits						
Other liabilities						
Total Current Financial Liabilities						
Noncurrent Financial Liabilities						
<i>(including current and noncurrent portion)</i>						
<i>Other financial liabilities</i>						
Long-term bank loan						
Security deposits						
Total Noncurrent Financial Liabilities						
Total Financial Liabilities						

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

31 Maret 2015/March 31, 2015				
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset Keuangan				Financial assets
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				<i>AFS financial assets</i>
Investasi jangka pendek				Short-term investments
41.326.359.511	-	-	41.326.359.511	
31 Desember 2014/December 31, 2014				
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset Keuangan				Financial assets
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				<i>AFS financial assets</i>
Investasi jangka pendek				Short-term investments
41.594.264.694	-	-	41.594.264.694	
1 Januari 2014/December 31, 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013				
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset Keuangan				Financial assets
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				<i>AFS financial assets</i>
Investasi jangka pendek				Short-term investments
38.584.243.611	-	-	38.584.243.611	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 adalah investasi jangka pendek.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Tidak ada instrumen keuangan yang masuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Tidak ada instrumen keuangan yang masuk dalam Tingkat 3.

Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of short-term investments.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. No financial instruments are included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. No financial instruments are included in Level 3.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan bersifat jangka pendek berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha tertentu, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas lain-lain, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif

Merupakan investasi pada unit reksa dana yang nilai wajarnya ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan dan investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Terdiri dari piutang usaha, utang bank dan setoran jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk piutang) dan risiko kredit (untuk obligasi konversi dan setoran jaminan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Current financial assets and financial liabilities

Due to the short term nature of the transactions for cash and cash equivalents, investment in restricted time deposits, certain trade accounts receivable, other accounts receivables, bank loans, trade accounts payable, accrued expenses and other liabilities, the carrying amounts of the these financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial instruments quoted in an active market

Consist of investments in mutual funds which fair value is based on net asset published and investments in bonds which fair values are based on the latest published quoted price as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

Noncurrent financial assets and liabilities

Consist of trade accounts receivable, bank loans and security deposits with maturity date of over a year, the fair value is determined by discounting future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for trade accounts receivable) and the Group credit risk (for convertible bonds and security deposits) using current market rates for similar instruments.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari investasi dalam saham, yang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Financial instruments unquoted in an active market

Consist of investments in shares of stock which are carried at cost since the fair value are not reliably determinable.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, follows:

31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013/ March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.638.372.333	88,56	819.186.166.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211.627.667	11,44	105.813.833.500	Others (below 5% each)
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Jumlah utang	330.028.000.000	303.010.888.224	32.668.511.072	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.407.133.389.145	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(1.077.105.389.145)	(1.011.079.703.155)	(988.061.301.631)	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.001.474.382.564	4.884.256.061.048	4.303.031.308.389	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	22%	21%	23%	Gearing ratio

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid-in Capital

	31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013/ March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013	
Agio saham	452.294.849.950	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepe ngendali - dampak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	(24.185.025.305)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control - effect of adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)
Jumlah	428.109.824.645	Total

Agio Saham

Share Premium

Merupakan agio saham:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Total	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994		Sale of the Company's shares through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000	Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(25.000.000.000)	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	53.750.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995		Conversion of convertible bonds in 1995
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(52.500.000.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	26.250.000.000	Net
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995
Pembagian saham bonus tahun 1996	(69.375.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	10.625.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997		Rights offering I to stockholders in 1997
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000	Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(346.875.000.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	156.093.750.000	Net
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	166.718.750.000	Balance as of December 31, 2007
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008		Rights offering II to stockholders in 2008
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000	Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(231.250.000.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	289.062.500.000	Net
Biaya emisi efek	(3.486.400.050)	Shares issuance cost
Jumlah pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	452.294.849.950	Balance as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali

Difference in Value of Restructuring
Transactions Among Entities Under
Common Control

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80% menjadi 74,11% atau sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor".

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's ownership interest in RO decreased from 80% to 74.11% or amounting to Rp 27,438,750,126, which was recorded as a reduction from "Additional Paid-in Capital" account.

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahamitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah dari 22,5% menjadi 25,5% atau sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan sebagai "Tambahan Modal Disetor".

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahamitra, a related party, approved the sale of shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to minority shareholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased from 22.5% to 25.5% or amounting to Rp 3,253,724,821 which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

29. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

29. Difference in Value Arising from Value of Transaction with Non-controlling Interest

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 0,59% dari modal saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.461.500.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 29, 2014, the Company acquired a further 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, for Rp 1,461,500,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in WPR amounted to Rp 1,940,227,326 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest".

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**30. Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi dari
Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk
Dijual Milik Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 387.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, WPR mencatat keuntungan kenaikan dan kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi masing-masing sebesar Rp 1.485.000.000. Perubahan nilai efek yang dimiliki oleh WPR mengakibatkan perubahan atas nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan pada WPR. Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah rugi yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar investasi oleh WPR sebesar Rp 387.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, jumlah laba dan rugi yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar investasi oleh WPR masing-masing sebesar Rp 1.485.000.000 dan Rp 2.300.314.800. Bagian Perusahaan atas laba dan rugi yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 250.922.475, Rp 954.042.056 dan Rp 1.477.843.139. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba dan rugi masing-masing sebesar Rp 774.723.558 Rp 523.801.083 dan Rp 1.477.843.139 (yang merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan dan penurunan nilai wajar yang belum direalisasi dari obligasi tersebut).

**30. Share on Unrealized Gain on Increase in
Fair Value of Available for Sale Securities
of Subsidiaries**

As of March 31, 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded net unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 387,000,000, and as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, WPR recorded net unrealized gain and unrealized loss on increase (decrease) in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 1,485,000,000, respectively. The change in value of WPR's investments in bonds resulted to a change in the Company's interest in WPR. As of March 31, 2015, the unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 387,000,000. And as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the unrealized gain and loss on increase and decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 1,485,000,000 and Rp 2,300,314,800, respectively. Thus, the Company's share in unrealized gain and loss on increase and decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 250,922,475, Rp 954,042,056 and Rp 1,477,843,139, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a gain and loss of Rp 774,723,558, Rp 523,801,083 and Rp 1,477,843,139, respectively (representing the Company's share in the unrealized loss on decrease in fair value of investments in bonds) as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 9.713.359.511, Rp 9.594.264.694 dan Rp 8.069.243.611 (Catatan 5). Kenaikan nilai efek yang dimiliki RO mengakibatkan kenaikan atas nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan pada RO. Jumlah laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi oleh RO masing-masing sebesar Rp 119.094.817, Rp 1.525.021.083 dan Rp 599.498.560. Bagian Perusahaan atas laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp 88.261.169, Rp 1.130.193.125 dan Rp 444.288.383 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba masing-masing sebesar Rp 7.232.144.981, Rp 7.143.883.812 dan Rp 6.013.690.687 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounting to Rp 9,713,359,511, Rp 9,594,264,694 and Rp 8,069,243,611, respectively (Note 5). The change in value of the investments in securities of RO resulted to a change in the Company's interest in RO. The unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 119,094,817, Rp 1,525,021,083 and Rp 599,498,560. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 88,261,169, Rp 1,130,193,125 and Rp 444,288,383, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 7,232,144,981, Rp 7,143,883,812 and Rp 6,013,690,687 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 31, 2014/December 31, 2013, respectively.

31. Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Neto

Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya di awal periode	1.706.630.362	6.989.718.441	(23.780.967.406)	Balance of others comprehensive income at the beginning of the period
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di periode berjalan	133.258.410	(5.283.088.079)	30.770.685.847	Unrecognized actuarial gains (losses) at current period
Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya di akhir periode	1.839.888.772	1.706.630.362	6.989.718.441	Balance of others comprehensive income at the end of the period

31. Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefit

The changes in remeasurement of liabilities of net defined benefit follows:

32. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 9.589.383.000. Sedangkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 terkait Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp 7.589.383.000.

32. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of March 31, 2015 and December 31, 2014 in connection with this Law amounted to Rp 9,589,383,000, respectively. The balance of appropriated retained earnings as of January 1, 2014/December 31, 2013 in connection with this Law amounted to Rp 7,589,383,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

33. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015									
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasir Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Lab a / Net Income	Dividen/Dividends	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Jumlah/Total
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Putra Avita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	189.791.340.797	16.281.140.425	-	390.533.555	-	402.535.504.526
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399.000.000	-	24.832.020.843	37.344.294.883	1.239.257.497	(25.476.150.000)	(121.969.337)	-	38.216.453.886
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	30.222.315.561	896.620.552	-	(22.091.102)	(136.077.525)	202.569.708.750
PT Aneka Karya Bumi Nusantara	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	520.994.987.226	16.583.946.418	(364.346.410.125)	(224.678.080)	2.514.788.776	188.144.009.215
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	-	-	99.699.597.308	254.661.811	(52.000.000.000)	(64.589.114)	-	49.889.670.005
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata **)	232.420.000	-	-	(9.260.842)	(32.099.619)	-	-	-	191.059.539
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	609.328	1.276	-	-	-	1.610.604
Jumlah/Total	770.490.799.957	4.113.214.367	148.972.058.137	878.043.884.261	35.223.528.360	(441.822.560.125)	(42.794.078)	2.378.711.251	1.397.356.842.130

* Diakuisisi tahun 2014/Acquired in 2014

** Merupakan entitas anak dari PT Putra Avita Pratama/A subsidiary of PT Putra Avita Pratama

31 Desember 2014/December 31, 2013									
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasir Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Lab a / Net Income	Dividen/Dividends	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Jumlah/Total
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Putra Avita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	13.135.170.948	58.446.498.410	-	288.876.815	-	386.150.035.922
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399.000.000	-	24.832.020.843	34.776.225.220	2.607.949.935	(20.967.450.000)	(149.764.438)	-	41.497.981.560
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	27.018.534.280	3.220.423.874	-	(36.500.134)	-	201.811.399.314
PT Aneka Karya Bumi Nusantara	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	470.631.418.362	50.435.415.878	(364.346.410.125)	(280.533.652)	2.483.955.128	171.545.220.591
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	-	-	97.867.931.821	1.821.804.212	(52.000.000.000)	(60.634.134)	-	49.629.101.899
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata **)	232.420.000	-	-	4.240.635	(13.501.477)	-	-	-	223.159.158
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	580.866	28.462	-	-	-	1.609.328
Jumlah/Total	770.490.799.957	4.113.214.367	148.972.058.137	761.650.102.132	116.518.619.294	(437.313.860.125)	(238.555.543)	2.483.955.128	1.366.676.333.347

* Diakuisisi tahun 2014/Acquired in 2014

** Merupakan entitas anak dari PT Putra Avita Pratama/A subsidiary of PT Putra Avita Pratama

1 Januari 2014/31 Desember 2013 January 1, 2014/December 31, 2013									
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasir Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Lab a / Net Income	Dividen/Dividends	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Jumlah/Total
PT Mekanusa Cipta	733.668.491.470	-	-	-	-	-	-	-	733.668.491.470
PT Putra Avita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	99.087.221.672	32.263.949.277	-	(6.328.561)	-	327.417.332.137
PT Wijaya Pratama Raya *)	48.268.904.000	-	128.232.186.497	26.948.374.821	579.780.963	-	(16.923.072)	(530.957.944)	201.481.365.265
PT Aneka Karya Bumi Nusantara	166.832.496.395	-	-	-	-	-	-	-	166.832.496.395
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	431.304.833.851	39.326.584.511	(32.523.060.625)	(71.847.015)	2.089.127.170	159.747.012.892
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	-	-	71.961.969.388	25.905.962.433	(52.000.000.000)	9.861.276	-	47.877.793.097
PT Prima Sehati	59.596.464.000	-	-	-	-	-	-	-	59.596.464.000
PT Kanaka Grahaasri	37.675.439.150	-	-	-	-	-	-	-	37.675.439.150
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata **)	232.420.000	-	-	-	4.240.635	-	-	-	236.660.635
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	546.721	34.145	-	-	-	1.580.866
Jumlah/Total	1.270.891.817.177	4.113.214.367	126.232.186.497	629.302.946.453	96.080.551.964	(37.523.060.625)	(85.237.372)	1.558.169.226	1.752.570.587.687

* Diakuisisi tahun 2013/Acquired in 2013

** Merupakan entitas anak dari PT Putra Avita Pratama/A subsidiary of PT Putra Avita Pratama

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Anekagriya Buminusa (AGBN) yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham AGBN menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 224.544.000.395 terdiri dari 75.098.945 saham menjadi Rp 209.543.992.970 terdiri dari 73.535.630 saham atau penurunan sebesar Rp 150.000.007.425 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03346.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on General Stockholders' Meetings of PT Anekagriya Buminusa (AGBN), which was documented in Notarial Deed No. 2 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of AGBN agreed to decrease AGBN's issued and paid-up capital from Rp 224,544,000,395 consisting of 75,098,945 shares to Rp 209,543,992,970 consisting of 73,535,630 shares or decrease of Rp 150,000,007,425 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03346.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Prima Sehati (PS) yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PS menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 149.403.277.000 terdiri dari 96.018.013 saham menjadi Rp 89.806.813.000 terdiri dari 89.806.813 saham atau penurunan sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03348.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Prima Sehati (PS), which was documented in Notarial Deed No. 6 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of PS agreed to decrease PS's issued and paid-up capital from Rp 149,403,277,000 consisting of 96,018,013 shares to Rp 89,806,813,000 consisting of 89,806,813 shares or decrease of Rp 59,596,464,000 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03348.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kanaka Grahaasri (KGA) yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham KGA menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.108.976.150 terdiri dari 24.360.107 saham menjadi Rp 38.108.975.845 terdiri dari 22.275.688 saham atau penurunan sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03347.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Kanaka Grahaasri (KGA), which was documented in Notarial Deed No. 4 dated March 14, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of KGA agreed to decrease KGA's issued and paid-up capital from Rp 58,108,976,150 consisting of 24,360,107 shares to Rp 38,108,975,845 consisting of 22,275,688 shares or decrease of Rp 20,000,000,305 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03347.40.20.2014 dated May 22, 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mekanusa Cipta (MNC) yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 24 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MNC menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 931.438.315.470 terdiri dari 274.233.450 saham menjadi Rp 526.034.769.980 terdiri dari 231.981.908 saham atau penurunan sebesar Rp 405.403.545.490 yang terdiri dari saham prioritas (preferen) Seri C dan Seri E masing-masing sebesar Rp 332.458.623.035 dan Rp 72.944.922.455.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Mekanusa Cipta (MNC), which was documented in Notarial Deed No. 16 dated January 24, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of MNC agreed to decrease MNC's issued and paid-up capital from Rp 931,439,315,470 consisting of 274,233,450 shares to Rp 526,034,769,980 consisting of 231,981,908 shares or a decrease of Rp 405,403,545,490 consisting of preferred stock Series C and E amounting to Rp 332,458,623,035 and Rp 72,944,922,455, respectively.

34. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	
	2015	2014
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	165.196.866.433	248.808.795.411
Sewa	128.533.114.828	119.405.826.967
Hotel	18.524.859.408	23.773.884.092
Arena Hiburan	1.246.973.674	-
Lain-lain	52.520.983.834	55.361.375.344
Jumlah	366.022.798.177	447.349.881.814

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada periode 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 15,63% dan 10,28% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 43). Sedangkan pendapatan usaha dari pihak ketiga selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 84,37% dan 89,82% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada periode 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

34. Revenues

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

Sales
Land, houses and shophouses
Rental
Hotel
Amusement park
Others
Total

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Revenues from related parties represent 15.63% and 10.28% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues (Note 43). Revenues from third parties represent 86.99% and 89.82% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues.

In 2015 and 2014, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

35. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	
	2015	2014
Beban Pokok Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	69.855.803.514	98.684.020.941
Jumlah	69.855.803.514	98.684.020.941
Beban langsung:		
Hotel	8.173.032.500	9.494.622.096
Sewa (Catatan 16)	9.869.952.992	8.838.062.253
Arena hiburan	2.735.439.745	-
Jumlah	20.778.425.237	18.332.684.349
Jumlah	90.634.228.751	117.016.705.290

Cost of sales
Land, houses and Shophouses
Total

Direct costs:
Hotel
Rental (Note 16)
Amusement park
Total

Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and buildings with *strata title* follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2015	2014	
Persediaan awal	851.481.289.188	702.983.436.141	Beginning inventory
Beban produksi:			Cost of production :
Bahan baku	29.800.903.575	57.149.261.345	Raw materials
Tenaga kerja	4.476.363.158	8.601.621.366	Direct labor
Overhead	3.443.356.275	6.616.631.820	Overhead
Jumlah beban produksi	37.720.623.008	72.367.514.531	Total cost of production
Persediaan akhir (Catatan 9)	(819.346.108.682)	(676.666.929.731)	Ending inventory (Note 9)
Beban pokok penjualan	69.855.803.514	98.684.020.941	Cost of sales

Pada periode 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2015 and 2014, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

36. Beban Usaha

36. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2015	2014	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	29.636.704.878	23.856.983.435	Advertising, commission, promotions and office expenses
Konsultansi, perijinan dan layanan lainnya	4.928.894.788	4.494.189.940	Consultation fees, permits and other services
Keamanan	4.331.928.030	3.975.663.434	Security
Asuransi	1.679.858.234	478.824.451	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	706.905.233	670.270.701	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan karyawan	746.701.709	626.071.610	Salaries and employees' allowances
Sewa	-	2.880.240	Rental
Lain-lain	3.916.944.714	2.219.608.973	Others
Jumlah	45.947.937.586	36.324.492.784	Subtotal
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	57.884.748.870	30.668.155.828	Salaries and employees' allowances
Keperluan kantor, listrik, dan komunikasi	14.700.043.220	14.307.655.063	Office expenses, electricity, and communication
Konsultansi, perijinan, dan layanan lainnya	7.384.357.358	5.135.009.801	Consultation fees, permits, and other services
Pemeliharaan dan perbaikan	7.588.109.743	6.383.888.723	Repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15)	6.006.020.060	6.106.804.557	Depreciation and amortization (Note 15)
Jamuan dan sumbangan	468.551.138	3.135.968.880	Representation and donations
Asuransi	1.035.615.483	746.677.532	Insurance
Sewa	10.502.267	49.458.526	Rental
Lain-lain	8.871.244.365	8.735.602.890	Others
Jumlah	103.949.192.504	75.269.221.800	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	149.897.130.090	111.593.714.584	Total Operating Expenses

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

37. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 2 Februari 2015.

The latest actuarial valuation report, dated February 2, 2015, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.594 dan 1.588 pada periode 2015 dan 2014.

Number of eligible employees is 1,594 and 1,588 in 2015 and 2014, respectively.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang:

Details of long-term employee benefits expense (income) follows:

	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Beban jasa kini	1.700.040.069	1.855.576.539	Current service costs
Beban bunga	1.918.480.565	2.136.871.657	Interest costs
Beban jasa lalu	-	(18.320.573.090)	Past service costs
Jumlah	3.618.520.634	(14.328.124.894)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	94.272.927.110	92.140.228.888	Long-term employee benefits liability at the beginning of the period
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	3.618.520.634	(14.328.124.894)	Long-term employee benefits expense (income) during the period
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	-	(991.275.338)	Benefit payments during the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	(283.069.240)	4.315.425.705	Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	97.608.378.504	81.136.254.361	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	31 Maret/March 31,		
	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,25%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	31 Maret 2015/March 31, 2015			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumption		
Tingkat diskonto	1%	8.234.261.675	9.411.767.085	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.416.616.701	9.495.569.711	Future salary increases

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. Pendapatan Bunga dan Investasi

38. Interest and Investment Income

	31 Maret/March 31,	
	2015	2014
Deposito berjangka	12.512.763.548	9.505.651.061
Obligasi	1.090.090.000	18.708.261
Jasa giro	987.428.132	1.248.895.841
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	-	(25.844.086)
Jumlah	14.590.281.680	10.747.411.077

Pendapatan bunga dan investasi pada periode 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 7,95% dan 1,55% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 43).

Interest and investment income from transactions with related parties in 2015 and 2014 represents 7.95% and 1.55%, respectively, of the total interest and investment income (Note 43).

39. Beban Bunga

39. Interest Expense

	31 Maret/March 31,	
	2015	2014
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	7.261.509.917	736.250.000
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	162.252.170	143.570.333
Jumlah	7.423.762.087	879.820.333

Beban bunga utang bank pada periode 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dan 32,00% dari jumlah beban bunga merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak berelasi (Catatan 43).

Interest expense on loans availed from a related party bank in 2015 and 2014 represents nil and 32.00%, respectively, of the total interest expense (Note 43).

40. Lain-lain – Bersih

40. Others – Net

	31 Maret/March 31,	
	2015	2014
Jasa manajemen (Catatan 43)	1.345.000.000	2.481.274.759
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	19.720.128.974	4.219.498.364
Lain-lain - bersih	1.614.766.157	1.738.574.611
Jumlah	22.679.895.131	8.439.347.734

Pada periode 2015 dan 2014, pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 43).

In 2015 and 2014, all of total management fees earned, were received from related parties (Note 43).

41. Pajak Penghasilan

41. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expense of the Group consists of the following:

	31 Maret/March 31,	
	2015	2014
Pajak kini		
Perusahaan	3.689.755.694	3.551.776.777
Entitas anak	21.191.865.973	23.998.935.525
Jumlah beban pajak	24.881.621.667	27.550.712.302

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	
	2015	2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	177.352.874.439	259.120.294.923
Laba entitas anak sebelum pajak	(171.893.308.113)	(222.069.821.098)
Laba Perusahaan sebelum pajak	5.459.566.326	37.050.473.825
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:		
Pendapatan sewa	(20.112.475.232)	(18.724.949.313)
Pendapatan jasa pelayanan	(18.000.086.852)	(18.010.252.549)
Pendapatan bunga	(1.174.326.567)	(1.961.824.033)
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing	(10.431.956)	185.946.172
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	16.324.209.405	5.070.829.406
Jumlah	(22.973.111.202)	(33.440.250.317)
Laba sebelum pajak penghasilan tidak final	(17.513.544.876)	3.610.223.508
Perbedaan temporer:		
Penyusutan	16.166.955	9.124.949
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang - bersih	153.654.993	(3.307.064.139)
Jumlah	169.821.948	(3.297.939.190)
Perbedaan tetap:		
Jamuan dan sumbangan	93.820.154	2.219.454.575
Jumlah	93.820.154	2.219.454.575
Laba (rugi) fiskal	(17.249.902.774)	2.531.738.893
Rugi fiskal tahun lalu:		
2014	(45.384.183.212)	-
2013	(16.598.869.450)	(16.598.869.450)
2011	(16.682.150.764)	(16.682.150.764)
2010	(89.037.422.132)	(89.037.422.132)
2009	-	(81.365.175.801)
Akumulasi rugi fiskal	(184.952.528.332)	(201.151.879.254)

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income	259.120.294.923
Income before tax of the subsidiaries	(222.069.821.098)
Income before tax of the Company	37.050.473.825
Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax:	
Rental revenues	(18.724.949.313)
Service charge revenues	(18.010.252.549)
Interest income	(1.961.824.033)
Loss (gain) on foreign exchange	185.946.172
Direct operating expenses	5.070.829.406
Total	(33.440.250.317)
Income subject to nonfinal tax	3.610.223.508
Temporary differences:	
Difference between fiscal and commercial depreciation	9.124.949
Long-term employee benefits expense (income) - net	(3.307.064.139)
Total	(3.297.939.190)
Permanent differences:	
Representation and donations	2.219.454.575
Total	2.219.454.575
Fiscal gain (loss)	2.531.738.893
Fiscal losses carried forward from prior years	
2014	-
2013	(16.598.869.450)
2011	(16.682.150.764)
2010	(89.037.422.132)
2009	(81.365.175.801)
Accumulated Fiscal Losses	(201.151.879.254)

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The current tax expense and prepaid taxes are computed follows:

	31 Maret/ March 31,	
	2015	2014
Pajak penghasilan final:		
Perusahaan		
Sewa dan jasa pelayanan		
6% x Rp 3.037.512.850 dan		
10% x Rp 35.075.049.234 periode 2015;	3.689.755.694	-
6% x Rp 3.043.585.242 dan		
10% x Rp 33.691.616.620 periode 2014;	-	3.551.776.777
Jumlah	3.689.755.694	3.551.776.777
Entitas anak		
PT Anekagriya Buminusa	496.555	1.024.051
PT Kanaka Grahaasri	48.197.504	2.895.619
PT Kembangan Permai Development	13.719.500	15.399.720
PT Mekanusa Cipta	412.189.672	499.843.151
PT Misaya Properindo	811.911.959	1.067.917.310
PT Perwita Margasakti	1.949.825.345	2.338.781.236
PT Phinisiindo Zamrud Nusantara	966.274.768	-
PT Prima Sehati	2.388.313.218	6.776.576.492
PT Putra Alvita Pratama	4.684.614.975	3.260.159.602
PT Royal Oriental	8.360.211.253	7.360.809.988
PT Saranapapan Ekasejati	40.060.818	54.729.350
PT Sinarwijaya Ekapratista	130.567.500	1.097.393.327
PT Sinarwisata Lestari	18.000.000	18.000.000
PT Wijaya Pratama Raya	999.148.906	937.363.929
Jumlah	20.823.531.973	23.430.893.775

Final income tax:	
Company	
Rental and service charges	
6% x 3.037.512.850 and	
10% x Rp 35,075,049,234 in 2015;	
6% x 3,043,585,242 and	
10% x Rp 33,391,616,620 in 2014;	
Subtotal	3.551.776.777
Subsidiaries	
PT Anekagriya Buminusa	1.024.051
PT Kanaka Grahaasri	2.895.619
PT Kembangan Permai Development	15.399.720
PT Mekanusa Cipta	499.843.151
PT Misaya Properindo	1.067.917.310
PT Perwita Margasakti	2.338.781.236
PT Phinisiindo Zamrud Nusantara	-
PT Prima Sehati	6.776.576.492
PT Putra Alvita Pratama	3.260.159.602
PT Royal Oriental	7.360.809.988
PT Saranapapan Ekasejati	54.729.350
PT Sinarwijaya Ekapratista	1.097.393.327
PT Sinarwisata Lestari	18.000.000
PT Wijaya Pratama Raya	937.363.929
Subtotal	23.430.893.775

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31,		
	2015	2014	
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax
Entitas anak			Subsidiaries
PT Kembangan Permai Development	24.317.250	16.757.000	PT Kembangan Permai Development
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	71.660.000	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Prima Sehati	21.149.750	230.907.500	PT Prima Sehati
PT Putra Alvita Pratama	227.156.750	85.940.500	PT Putra Alvita Prima
PT Royal Oriental	2.264.750	224.965.250	PT Royal Oriental
PT Sinarwijaya Ekapratista	21.785.500	9.471.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
Jumlah	368.334.000	568.041.750	Subtotal
Jumlah	21.191.865.973	23.998.935.525	Subtotal
Jumlah beban pajak	24.881.621.667	27.550.712.302	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	29.675.306.342	30.690.811.395	Company
Entitas anak	76.877.899.479	60.060.817.779	Subsidiaries
Jumlah	106.553.205.821	90.751.629.174	Subtotal
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak	(80.920.744)	(554.553.413)	Subsidiaries
Jumlah	106.472.285.077	90.197.075.761	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka	(81.590.663.410)	(62.646.363.459)	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Final			Final
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(25.970.478.967)	(27.123.962.937)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(15.071.681)	(15.071.681)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(18.120.333.019)	(14.758.979.092)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(37.934.034.487)	(21.870.944.912)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Jumlah (Catatan 11)	(82.039.918.154)	(63.768.958.622)	Subtotal (Note 11)
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak - utang pajak (Catatan 20)	449.254.744	1.122.595.163	Subsidiaries - taxes payable (Note 20)
Jumlah	(81.590.663.410)	(62.646.363.459)	Total

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 7 April 2014, 13 Desember 2013 dan 27 Desember 2013 dengan surat No. 00002/506/09/092/14, No. 00001/506/08/092/13, No. 00001/506/11/092/13 dan No. 00001/506/12/092/13, rugi fiskal tahun 2009, 2008 dan 2011 menjadi masing-masing sebesar Rp 25.631.011.801, Rp 79.740.212.651 dan Rp 16.682.150.764, sedangkan rugi fiskal tahun 2012 menjadi laba kena pajak sebesar Rp 1.320.365.454.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal. Rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp 25.631.011.801 (setelah dikurangi koreksi rugi fiskal berdasarkan SKP sebesar Rp 55.734.164.000) berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2014. Rugi fiskal tahun 2008 sebesar Rp 79.740.212.651 (setelah dikurangi koreksi rugi fiskal berdasarkan SKP sebesar Rp 75.301.747.499) berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2013.

Based on Tax Assessment Letter received from the Directorate General of Taxation dated April 7, 2014, December 13, 2013 and December 27, 2013 with letter No. 00002/506/09/092/14, No. 00001/506/08/092/13, No. 00001/506/11/092/13 and No. 00001/506/12/092/13, fiscal losses in 2009, 2008 and 2011 become Rp 25,631,011,801, Rp 79,740,212,651 and Rp 16,682,150,764, respectively, while fiscal loss in 2012 become taxable income amounting to Rp 1,320,365,454.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred. Accordingly, the tax benefit of fiscal loss of Rp 25,631,011,801 in 2009 (net of correction of fiscal loss of Rp 55,734,164,000 based on Tax Assessment) has already expired after December 31, 2014. The tax benefit of fiscal loss of Rp 79,740,212,651 (net of correction of fiscal loss of Rp 75,301,747,499 based on Tax Assessment) in 2008 has already expired after December 31, 2013.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss in 2013 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal.

c. Deferred Tax

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the deferred tax assets on temporary differences and unused fiscal losses.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 184.952.528.332 dan Rp 201.151.879.254. Jumlah aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 46.238.132.083 dan Rp 50.287.969.814.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 184,952,528,332 and Rp 201,151,879,254, respectively, which can still be carried forward in future periods. Unrecognized deferred tax asset on these accumulated fiscal losses and temporary differences as of March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 46,238,132,083 and Rp 50,287,969,814, respectively.

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of comprehensive income follows:

	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	177.352.874.439	259.120.294.923	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	(171.893.308.113)	(222.069.821.098)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	5.459.566.326	37.050.473.825	Income before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:			Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Pendapatan sewa	(20.112.475.232)	(18.724.949.313)	Rental revenues
Pendapatan jasa pelayanan	(18.000.086.852)	(18.010.252.549)	Service charge revenues
Pendapatan bunga	(1.174.326.567)	(1.961.824.033)	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(10.431.956)	185.946.172	Gain (loss) on foreign exchange
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	16.324.209.405	5.070.829.406	Direct operating expenses
Jumlah	(22.973.111.202)	(33.440.250.317)	Total
Laba sebelum pajak penghasilan tidak final	(17.513.544.876)	3.610.223.508	Income subject to nonfinal tax
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(4.378.386.219)	902.555.877	Nonfinal tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	23.455.039	554.863.643	Representation and donations
Jumlah	23.455.039	554.863.643	Net
Penghasilan pajak tidak final	(4.354.931.180)	1.457.419.520	Nonfinal tax benefit
Estimasi (laba) rugi fiskal yang tidak terpulihkan	4.312.475.694	(632.934.723)	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses (incomes)
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	42.455.486	(824.484.797)	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Beban pajak final	3.689.755.694	3.551.776.777	Final tax expenses
Jumlah beban pajak Perusahaan	3.689.755.694	3.551.776.777	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak			Total tax expense of the subsidiaries:
Pajak final	20.823.531.973	23.430.893.775	Final tax
Pajak tidak final	368.334.000	568.041.750	Nonfinal tax
Jumlah Beban Pajak	24.881.621.667	27.550.712.302	Total Tax Expense

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	
	2015	2014
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	117.247.724,412	206.035.714,516
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.850.000.000	1.850.000.000
Laba per saham dasar	63,38	111,37

42. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share follows:

Income for computation of basic earnings per share:
Net income attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

43. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.
- Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
 - PT Asuransi Sinarmas
 - PT Arara Abadi
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Bumi Permai Lestari
 - PT Cakrawala Mega Indah
 - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
 - PT DSSP Power Sumsel
 - PT Global Media Telekomindo
 - PT Golden Energy Mines Tbk
 - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 - PT Intercipta Kimia Pratama
 - PT Ivo Mas Tunggal
 - PT Karawang Bukit Golf
 - PT Karya Dutamas Cemerlang
 - PT LIG Insurance Indonesia

43. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
 - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 - PT Paraga Artamida
 - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
 - PT Sinarmas Asset Management
 - PT Sinarmas Futures
 - PT Sinarmas Sekuritas
 - PT Sinartama Gunita
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
 - PT Sinar Mas Wisesa
 - PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu/formerly PT Smart Telecom)
 - PT Sumber Indah Perkasa

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Pada periode 2015 dan tahun 2014, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta dan PT Binamaju Mitra Sejati, sedangkan pada tahun 2013 entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Matra Olahcipta, PT Binamaju Mitra Sejati dan PT Phinisindo Zamrud Nusantara.

c. In 2014, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Matra Olahcipta and PT Binamaju Mitrarsejati, are accounted for using the equity method. While in 2013, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Matra Olahcipta, PT Binamaju Mitrarsejati and PT Phinisindo Zamrud Nusantara, are accounted for using the equity method.

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/Total			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2013	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2013
				%	%	%
Aset						
Kas dan setara kas						
Bank						
PT Bank Sinarmas Tbk						
Rupiah	11.301.041.718	8.586.088.619	5.970.441.817	0,14	0,11	0,08
Dolar Amerika Serikat	166.012.682	4.460.646.753	380.958.366	0,00	0,05	0,01
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah						
Rupiah	56.663.690	53.124.667	25.212.732	0,00	0,01	0,00
Dolar Amerika Serikat	636.134.649	9.525.220.647	721.815.637	0,01	0,12	0,01
Jumlah	12.156.852.739	23.103.108.686	7.108.428.562	0,15	0,28	0,10
Investasi jangka pendek						
Obligasi						
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.613.000.000	30.000.000.000	28.515.000.000	0,35	0,37	0,38
Reksadana						
dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Sekuritas	11.713.359.511	11.594.264.694	10.069.243.611	0,15	0,15	0,13
Jumlah	41.326.359.511	41.594.264.694	38.584.243.611	0,50	0,51	0,52
Investasi mudharabah						
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah	-	-	36.2512.000.000	-	-	4,72
Putang usaha						
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	13.347.058.613	11.650.323.267	3.109.999.063	0,16	0,14	0,04
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.702.092.994	3.685.092.560	15.359.148.120	0,05	0,05	0,21
PT Smart Telecom	1.010.855.177	998.296.345	1.007.380.975	0,01	0,01	0,01
PT Sinarmas Sekuritas	845.405.967	435.599.929	362.360.541	0,01	0,00	0,00
PT Karawang Bukit Golf	824.526.005	608.055.353	513.720.869	0,01	0,01	0,01
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	666.524.238	1.261.594.319	1.299.344.025	0,01	0,02	0,02
PT Sinarmas Asset Management	217.768.106	12.575.461	3.158.818	0,00	0,00	0,00
PT Cakrawala Mega Indah	112.232.994	641.823.750	4.628.190.708	0,00	0,01	0,06
PT Global Media Telekomindo	9.476.646	471.918.939	203.092.534	0,00	0,01	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	287.365.329	647.201.602	4.183.990.466	0,00	0,01	0,06
Jumlah	21.053.366.069	20.412.481.585	30.670.386.119	0,25	0,25	0,41
Putang lain-lain						
PT Smart Telecom	2.418.291.692	2.214.247.591	46.116.604	0,03	0,03	0,00
PT Sinar Mas Tunggal	342.655.780	342.655.780	342.655.780	0,00	0,00	0,00
PT Sinarmas Multifinance	126.342.879	88.298.170	12.901.330	0,00	0,00	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	667.921.830	123.197.276	880.000	0,01	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	91.009.266	796.793.228	731.933.108	0,00	0,01	0,01
Jumlah	3.646.222.447	3.565.193.045	1.134.487.822	0,04	0,04	0,02
Biaya dibayar dimuka						
PT Auransi Sinar Mas	896.668.038	1.745.466.464	1.255.682.273	0,01	0,02	0,02
Investasi dalam saham						
Metode Ekuitas:						
PT Itomas Kembangan Perdana	154.677.142.781	154.939.217.132	-	1,85	1,91	-
PT Binamaju Mitra Sejati	66.014.277.206	64.643.869.163	47.836.945.094	0,79	0,80	0,64
PT Matra Olahcipta	57.250.343.222	55.387.336.893	53.789.804.273	0,69	0,68	0,72
PT Citraagung Tirta Jatim	15.738.677.885	13.509.089.324	5.245.829.844	0,19	0,17	0,07
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	5.093.263.454	4.342.430.092	4.940.786.515	0,06	0,05	0,07

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset						
Investasi dalam saham						
Metode Biaya						
PT Karawang Bukit Golf	599.087.800	599.087.800	599.087.800	0,01	0,01	0,01
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000	1.000	0,00	0,00	0,00
PT Obubur Permai Lestari	-	-	3.400.000.000	-	-	0,05
PT Bhuminindo Repenas Jayatama	-	-	2.500.000.000	-	-	0,03
PT Gunungindah Permailestari	-	-	2.500.000.000	-	-	0,03
Jumlah	299.362.793.148	299.411.009.464	156.242.474.886	3,59	3,61	2,09
Liabilitas						
Ulang mudharabah						
PT Bumi Sepong Damai Tbk	-	27.000.000.000	-	-	1,44	-
Beban akrual						
PT Bumi Sepong Damai Tbk	-	155.250.000	-	-	0,01	-
Setoran jaminan						
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	28.658.679.424	26.120.532.565	21.752.438.789	1,47	1,39	1,53
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.632.005.964	9.348.679.334	9.103.508.970	0,51	0,50	0,54
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.310.647.808	4.132.339.555	4.091.777.451	0,22	0,22	0,29
PT Sinarmas Sekuritas	3.105.071.989	3.039.473.894	2.973.943.994	0,16	0,16	0,21
PT Bank Sinarmas Tbk	2.179.219.949	2.100.602.244	2.286.238.078	0,11	0,11	0,16
PT Cakrawala Mega Indah	2.077.726.788	1.976.641.490	1.937.243.338	0,11	0,11	0,14
PT Arara Abadi	1.501.182.787	1.490.821.230	1.466.248.426	0,08	0,08	0,10
PT DSPP Power Sumsel	1.463.614.236	900.000	-	0,08	0,00	-
PT Golden Energy Mines Tbk	1.128.699.282	1.126.917.670	1.355.661.896	0,06	0,06	0,10
PT Sinarmas Asset Management	1.012.052.238	951.062.551	31.158.869	0,05	0,05	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	982.886.446	936.427.959	858.897.187	0,05	0,05	0,06
PT LIIG Insurance Indonesia	746.301.380	742.562.227	728.652.646	0,04	0,04	0,05
PT Sumber Indah Perkasa	925.554.206	672.317.987	659.177.063	0,05	0,04	0,05
PT Bumi Permai Lestari	646.047.603	631.108.782	571.650.081	0,03	0,03	0,04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2.410.797.078	2.295.059.541	2.196.153.163	0,12	0,12	0,15
Jumlah	61.914.041.364	56.237.863.016	50.633.927.014	3,19	2,99	3,57
Uang muka diterima						
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	28.658.679.424	26.120.532.565	21.752.438.789	1,47	1,39	1,53
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.632.005.964	9.348.679.334	9.103.508.970	0,51	0,50	0,54
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.310.647.808	4.132.339.555	4.091.777.451	0,22	0,22	0,29
PT Sinarmas Sekuritas	3.105.071.989	3.039.473.894	2.973.943.994	0,16	0,16	0,21
PT Bank Sinarmas Tbk	2.179.219.949	2.100.602.244	2.286.238.078	0,11	0,11	0,16
PT Cakrawala Mega Indah	2.077.726.788	1.976.641.490	1.937.243.338	0,11	0,11	0,14
PT Arara Abadi	1.501.182.787	1.490.821.230	1.466.248.426	0,08	0,08	0,10
PT DSPP Power Sumsel	1.463.614.236	900.000	-	0,08	0,00	-
PT Golden Energy Mines Tbk	1.128.699.282	1.126.917.670	1.355.661.896	0,06	0,06	0,10
PT Sinarmas Asset Management	1.012.052.238	951.062.551	31.158.869	0,05	0,05	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	982.886.446	936.427.959	858.897.187	0,05	0,05	0,06
PT LIIG Insurance Indonesia	746.301.380	742.562.227	728.652.646	0,04	0,04	0,05
PT Sumber Indah Perkasa	925.554.206	672.317.987	659.177.063	0,05	0,04	0,05
PT Bumi Permai Lestari	646.047.603	631.108.782	571.650.081	0,03	0,03	0,04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2.410.797.078	2.295.059.541	2.196.153.163	0,12	0,12	0,15
Jumlah	60.057.196.004	54.898.861.293	12.809.820.482	3,09	2,92	0,90
Pendapatan Usaha						
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.313.698.063	23.395.670.648	6.78	5,84		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	7.058.725.941	6.794.088.196	1,58	1,69		
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.083.066.769	2.468.237.096	0,69	0,62		
PT Cakrawala Mega Indah	2.363.343.359	1.695.079.652	0,53	0,42		
PT Sinarmas Asset Management	2.338.807.849	1.293.297.603	0,52	0,32		
PT Golden Energy Mines Tbk	1.332.670.483	2.988.024.173	0,30	0,75		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.736.367.696	1.558.484.902	0,39	0,39		
PT Arara Abadi	1.868.586.832	1.475.637.458	0,42	0,37		
PT Sinarmas Sekuritas	1.409.124.340	222.037.366	0,31	0,06		
PT LIIG Insurance Indonesia	988.360.744	751.195.999	0,22	0,19		
PT Sumber Indah Perkasa	971.239.424	819.885.017	0,22	0,20		
PT Bumi Permai Lestari	937.099.238	630.963.779	0,21	0,16		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2.805.779.759	1.879.370.296	0,63	0,47		
Jumlah	57.206.870.497	45.971.972.185	12,79	11,47		

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|---|---|
| <p>b. Pada periode 2015 dan 2014 pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 1.159.749.983 dan Rp 220.382.421 (masing-masing 7,95% dan 1,55% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Catatan 38).</p> <p>c. Pada periode 2015 and 2014, pendapatan bagi hasil mudharabah diterima melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.673.195.867 (Catatan 6).</p> <p>d. Pada periode 2015 dan 2014, 100% dari seluruh beban bagi hasil utang mudharabah dibayarkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 470,625,000 dan Rp 414.000.000 (Catatan 19).</p> <p>e. Pada periode 2015, 10,04% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC) dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) (Catatan 40), sedangkan pada tahun 2013, 23,43% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, CTJ dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Catatan 40).</p> <p>f. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 15 dan 16).</p> <p>g. Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).</p> | <p>b. In 2015 and 2014, interest and investment income totaling to Rp 1,159,749,983 and Rp 220,382,421, respectively, (7.95% and 1.55%, respectively, of total interest and investment income) were derived from PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Note 38).</p> <p>c. In 2015 and 2014, the mudharabah investment profit sharing income amounting to nil and Rp 2,673,195,867, respectively, is received through PT Bank Sinarmas Tbk –Syariah Unit (Note 6).</p> <p>d. In 2015 & 2014, 100% of the mudharabah loan profit sharing expense was paid through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit amounting to Rp 470,625,000 and Rp 414,000,000, respectively (Note 19).</p> <p>e. In 2015, 10.04% of the management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC) and PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) (Note 40), while in 2014, 23.43% of the management fees earned were received from MOC, CTJ and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Note 40).</p> <p>f. As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 9, 15 and 16).</p> <p>g. As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, PT Royal Oriental placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).</p> |
|---|---|

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- h. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di periode 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

- h. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 follows:

	31 Maret/March 31,				
	2015		2014		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4,54	2.898.000.000	4,14	1.479.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	52,54	1.958.260.911	26,71	547.678.416	Long-term employee benefits
Jumlah		4.856.260.911		2.026.678.416	Total

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Maret 2015/March 31, 2015							
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total	
%							
Liabilitas/Liability							
Utang bank/Bank loans	9,50 - 12,00	228.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.828.000.000	-	330.028.000.000
31 Desember/December 31, 2014							
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total	
%							
Liabilitas/Liability							
Utang bank/Bank loans	9,50 - 12,00	201.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.810.888.224	-	303.010.888.224
1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013							
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total	
%							
Liabilitas/Liability							
Utang bank/Bank loans	10,00	-	1.024.000.000	31.644.511.072	-	-	32.668.511.072

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.300.280.000, Rp 3.030.108.882 dan Rp 326.685.111, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 3.300.280.000, Rp 3,030,108,882 and Rp 326,685,111 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the Management regularly reviews its foreign currency exposure.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 40.874.482.000, Rp 26.523.696.000 dan Rp 11.718.591.000.

As of December 31, 2014 and 2013, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher/ lower by Rp 40,874,482,000, Rp 26,523,696,000 and Rp 11,718,591,000, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013:

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 2013:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Jumlah/ Amounts	Jumlah/ Amounts	Jumlah/ Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.404.155.521.145	1.311.235.723.379	1.017.551.944.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	8.796.409.284	6.227.340.529	71.550.000	Short-term investment - time deposit
Piutang usaha	46.346.355.572	44.430.238.925	60.371.262.759	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	14.246.197.297	17.680.008.273	6.511.046.639	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>				<i>Available for sale</i>
Investasi jangka pendek	41.326.359.511	41.594.264.694	38.584.243.611	Short-term investments
Investasi dalam saham	589.088.800	589.088.800	8.989.088.800	Investments in shares of stock
Jumlah	1.515.459.931.609	1.421.756.664.600	1.132.079.136.512	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Maret 2015/March 31, 2015				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas Keuangan Lainnya						Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	227.000.000.000	-	-	-	227.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.916.000.000	-	103.028.000.000	Long-term bank loans
Utang usaha	36.561.437.198	-	-	-	36.561.437.198	Trade accounts payable
Beban akrual	38.085.842.322	-	-	-	38.085.842.322	Accrued expenses
Setoran jaminan	100.712.863.105	2.308.082.264	3.958.184.066	523.502.778	107.502.632.213	Security deposits
Liabilitas lain - lain	11.763.293.760	-	-	-	11.763.293.760	Other liabilities
Jumlah	415.147.436.385	36.396.082.264	71.874.184.066	523.502.778	523.941.205.493	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2014						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya						Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.898.888.224	-	103.010.888.224	Long-term bank loans
Utang usaha	16.761.307.110	-	-	-	16.761.307.110	Trade accounts payable
Beban akrual	41.744.651.398	-	-	-	41.744.651.398	Accrued expenses
Setoran jaminan	93.824.900.662	2.049.155.266	4.034.516.459	528.764.778	100.437.337.165	Security deposits
Liabilitas lain - lain	10.878.569.491	-	-	-	10.878.569.491	Other liabilities
Jumlah	364.233.428.661	36.137.155.266	71.933.404.683	528.764.778	472.832.753.388	Total
1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya						Other Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	1.024.000.000	31.644.511.072	-	32.668.511.072	Long-term bank loans
Utang usaha	13.311.085.852	-	-	-	13.311.085.852	Trade accounts payable
Beban akrual	35.875.122.633	-	-	-	35.875.122.633	Accrued expenses
Setoran jaminan	87.984.051.939	5.225.090.959	2.475.909.518	525.581.075	96.210.633.491	Security deposits
Liabilitas lain - lain	11.307.006.462	-	-	-	11.307.006.462	Other liabilities
Jumlah	148.477.266.886	6.249.090.959	34.120.420.590	525.581.075	189.372.359.510	Total

45. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia, dan/and PT Ikagriya Darma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

45. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, follows:

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m2 yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m2 yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Joint Operations Agreements

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunasahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2015.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended several times, most recently valid until December 31, 2015.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana. Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- l. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- m. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

46. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dua (2) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI serta empat (4) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

- k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP is 51%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

Long-term Lease Agreements

- l. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- m. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

46. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, two (2) cases are still in the appeal process in the Supreme Court of Republic of Indonesia, and empat (4) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 11 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, satu (1) perkara masih dalam proses banding dan tujuh (7) perkara banding sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014 dan 12 Juni 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Dari tujuh (7) perkara banding yang telah putus, enam (6) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan kasasi. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus dua (2) perkara oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) pada tanggal 27 November 2014 dan 2 Desember 2014 yang dimenangkan oleh Perusahaan.
- c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 5.570 m², yang terletak di desa Ciangsana. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Cibinong.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

- b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 11, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. As of date of completion of the consolidated financial statements, one (1) case still in appeal process and seven (7) cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014 and June 12, 2014 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those seven (7) cases were settled, six (6) cases enters appeal process and one (1) case no notice of whether the third party will file an appeal. In Supreme Court, two (2) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014 and December 2, 2014 and have been decided in favor of the Company.
- c. The Company is a party in a lawsuit filed by third parties in District Court of Cibinong involving the problem that 5.570 sqm land area, located at Ciangsana. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in the District Court of Cibinong.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

47. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

47. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology.

The Group's operating segment information are presented follows:

	31 Maret 2015/March 31, 2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	251.958.984.883	95.538.953.886	18.524.859.408	-	366.022.798.177	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	177.717.795.708	87.318.946.810	10.351.826.908	-	275.388.569.426	Segment results Segment gross profit
Laba usaha Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	70.207.962.479	61.995.348.964	(6.711.872.107)	-	125.491.439.336	Income from operations
Penghasilan lain-lain - bersih	4.629.659.532	-	1.375.496.285	-	6.005.155.817	Share in net income of investees
Laba sebelum pajak	31.217.439.009	13.971.648.243	667.096.364	95.670	45.856.279.286	Other income - net
Beban pajak	106.055.061.020	75.966.997.207	(4.669.279.458)	95.670	177.352.874.439	Income before tax
Laba bersih	15.501.996.758	9.361.624.909	18.000.000	-	24.881.621.667	Tax expense
	90.553.064.262	66.605.372.298	(4.687.279.458)	95.670	152.471.252.772	Net income

	31 Maret 2015/March 31, 2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen	6.610.710.707.659	1.484.130.547.958	160.238.643.593	120.795.250	8.255.200.694.460	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.680.740.922.090	184.025.174.294	53.154.132.830	-	1.917.920.229.214	Segment Liabilities
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	5.647.029.578	8.504.490.613	4.602.145.275	-	18.753.665.466	Other Information Depreciation and amortization

	31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.092.387.467.198	348.537.952.182	102.493.976.308	-	1.543.419.395.688	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	774.287.277.730	319.138.289.271	63.598.610.705	-	1.157.024.177.706	Segment results Segment gross profit
Laba usaha Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	364.348.360.033	221.526.045.364	(8.782.064.937)	(1.000.000)	577.091.320.460	Income from operations
Penghasilan lain-lain - bersih	26.150.028.737	-	16.910.513.388	-	43.060.542.125	Share in net income of investees
Laba sebelum pajak	168.329.753.714	17.939.032.482	(5.306.885.529)	3.134.613	180.965.035.280	Other income - net
Beban pajak	558.828.142.484	239.465.077.846	2.821.542.922	2.134.613	801.116.897.865	Income before tax
Laba bersih	63.703.189.705	35.700.269.841	72.000.000	-	99.475.459.546	Tax expense
	495.124.952.779	203.764.808.005	2.749.542.922	2.134.613	701.641.438.319	Net income

	31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen	6.449.400.275.778	1.426.528.675.863	166.680.633.110	120.699.580	8.042.730.284.331	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.583.760.493.677	193.529.603.716	76.523.266.021	-	1.853.813.363.414	Segment Liabilities
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	11.884.932.918	30.472.728.331	18.852.716.643	-	61.210.377.892	Other Information Depreciation and amortization

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	1.222.728.348.431	260.500.952.693	121.305.929.221	-	1.604.536.230.345	Revenues from external parties
Hasil						Segment results
Hasil segmen	845.061.147.545	240.336.317.208	78.188.838.307	-	1.163.586.303.060	Segment gross profit
Laba usaha	451.203.454.664	171.037.669.642	(2.877.091.509)	(1.000.000)	619.363.032.797	Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	34.483.868.547	-	16.554.058.026	-	51.037.926.573	Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	175.824.126.790	8.771.362.545	(632.058.569)	3.560.910	183.766.991.676	Other income - net
Laba sebelum pajak	661.511.450.001	179.809.032.187	12.844.907.948	2.560.910	854.167.951.046	Income before tax
Beban pajak	70.071.450.329	26.522.017.927	7.16.046.000	-	97.309.514.256	Tax expense
Laba bersih	591.439.999.672	153.287.014.260	12.128.861.948	2.560.910	756.858.436.790	Net income
	1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen	6.475.355.456.843	745.943.434.692	178.612.977.460	118.564.967	7.400.030.433.962	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.185.946.882.108	127.425.279.425	89.837.135.762	-	1.403.209.297.295	Segment Liabilities
Informasi Lainnya						Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	11.458.485.245	20.700.894.198	19.589.759.638	-	51.748.139.081	Depreciation and amortization

48. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

48. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Aset Lancar							Current Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	61.231	801.147.331	1.124.266	13.985.867.400	91.293	1.112.774.033	Related parties
Pihak ketiga	33.742.952	441.492.790.279	28.995.752	360.707.154.247	14.301.014	174.315.065.579	Third parties
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.135.638	14.858.687.592	1.160.148	14.432.241.120	1.759.708	21.449.080.812	Related parties
Pihak ketiga	540.059	7.066.131.956	340.641	4.237.574.040	31.128	379.419.192	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	108.636	1.421.393.424	142.977	1.778.633.880	2.632	32.081.448	Related parties
Pihak ketiga	25.738	336.755.992	20.240	251.785.600	7.698	93.630.922	Third parties
Jumlah Aset		465.976.906.574		395.393.256.287		197.382.251.986	Total Assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liability
Setoran Jaminan							Security deposits
Pihak berelasi	(3.971.502)	(51.963.132.168)	(3.765.445)	(46.842.135.800)	(3.145.008)	(38.334.502.512)	Related parties
Pihak ketiga	(1.379.360)	(18.047.546.240)	(1.356.363)	(16.873.155.720)	(993.337)	(12.207.784.695)	Third parties
Jumlah		(70.010.678.408)		(63.715.291.520)		(50.542.287.207)	Subtotal
Liabilitas Jangka Panjang							Noncurrent Liability
Setoran Jaminan							Security deposits
Pihak berelasi	(113.626)	(1.486.682.584)	(77.520)	(964.348.800)	(282.497)	(3.443.355.933)	Related parties
Pihak ketiga	(61.858)	(809.350.072)	(61.000)	(758.840.000)	(54.042)	(658.717.938)	Third parties
Jumlah		(2.296.032.656)		(1.723.188.800)		(4.102.073.871)	Subtotal
Jumlah Liabilitas		(72.306.711.064)		(65.438.480.320)		(54.644.361.078)	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		393.670.195.510		329.954.775.967		142.737.890.908	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

49. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015. Serta beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode 2015. Ikhtisar akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

49. Restatement for Consolidated Financial Statements

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 have been reclassified to conform with as of March 31, 2015. And certain accounts in the 2014 consolidated statement of comprehensive income in 2014 have been reclassified to conform with the 2015 consolidated comprehensive income presentation. A summary of such accounts is as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Laporan posisi keuangan konsolidasian	Sebelum Reklasifikasi/ Before	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah Reklasifikasi/ After	Consolidated statement of financial position	
	Reclassifications	Reclassifications	Reclassifications		
Aset				Assets	
Aset lancar				Current Assets	
Kas dan setara kas	1.356.250.496.864	(42.159.905.485)	1.314.090.591.379	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	43.142.957.906	4.678.647.317	47.821.605.223	Short-term investments	
Piutang lain-lain	17.776.146.570	(96.138.297)	17.680.008.273	Other account receivables	
Uang muka	99.358.214.510	(693.955.196)	98.664.259.314	Advances	
Pajak dibayar dimuka	98.679.113.704	(10.622.810.269)	88.056.303.435	Prepaid taxes	
Aset tidak lancar				Noncurrent Assets	
Investasi dalam saham	138.471.792.272	154.939.217.192	293.411.009.464	Investments in shares	
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities	
Utang pajak	26.048.307.743	(7.477.786)	26.040.829.957	Taxes payable	
Beban akrual	41.744.654.458	(3.060)	41.744.651.398	Accrued expenses	
Uang muka diterima	536.837.974.360	106.052.536.108	642.890.510.468	Advance received	
1 Januari 2014/December 31, 2013					
Laporan posisi keuangan konsolidasian	Sebelum Reklasifikasi/ Before	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah Reklasifikasi/ After	Consolidated statement of financial position	
	Reclassifications	Reclassifications	Reclassifications		
Aset				Assets	
Aset tidak lancar				Noncurrent Assets	
Investasi dalam saham	156.072.922.688	169.552.198	156.242.474.886	Investments in shares	
Tanah yang belum dikembangkan	2.852.104.754.037	61.242.981	2.852.165.997.018	Land for development	
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas jangka panjang				Noncurrent liabilities	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.459.350.107	(10.319.121.219)	92.140.228.888	Long-term employee benefits liability	
Ekuitas				Equity	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the company	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	6.989.718.441	6.989.718.441	Remeasurement of liabilities of net defined benefit	
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	2.927.240.101.386	3.566.433.369	2.930.806.534.755	Retained earnings - unappropriated	
Kepentingan nonpengendali	1.752.576.823.099	(6.235.412)	1.752.570.587.687	Non-controlling interests	

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Three-Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in
Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2014/March 31, 2014			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah Reklasifikasi/ After	
	Reclassifications	Reclassifications	Reclassifications	
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of comprehensive income</u>
Beban usaha - umum dan administrasi	75.269.203.800	18.000	75.269.221.800	Beban usaha - umum dan administrasi
Pendapatan bunga dan investasi	11.514.097.230	(766.686.153)	10.747.411.077	Interest and investment income
Lain-lain bersih	25.346.296.918	230.000	25.346.526.918	Other income - net
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	10.662.502.784	390.883.458	11.053.386.242	Share in net income of investees
Kepentingan nonpengendali	25.158.313.410	375.554.695	25.533.868.105	Non-controlling interest

50. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

50. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak (Catatan 30)	(267.905.183)	2.465.829.862	Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries (Note 30)
Utang penambahan aset tetap (Catatan 15)	17.894.702.664	-	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 15)
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15)	-	(62.651.939)	Interest expense capitalized to construction in progress (Note 15)
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 16)	154.120.200	2.335.695.500	Advances applied on acquisition cost of investment properties (Note 16)
